



**Mulawarman**  
**University PRESS**

# TEORI MUSIK BARAT 2

Yofi Irvan Vivian



**Mulawarman  
University PRESS**

# TEORI MUSIK BARAT 2

**Yofi Irvan Vivian**

# Teori Musik Barat 2

Editor : Zamrud Whidas Pratama  
Penyunting Bahasa : Eka Yusriansyah  
Desain Cover : Fadilla Ivandiari  
Yofi Yochi

ISBN : 978-623-7480-45-7 ©2020. Mulawarman

Cetakan Pertama : September 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh  
isi buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Vivian, Yofi Irvan. *Teori Musik Barat 2*. Samarinda:  
Mulawarman University Press. 2020



**Mulawarman**  
**University PRESS**

**Penerbit**  
**Mulawarman University Press**  
**Gedung LPPM Universitas Mulawarman**  
**Jln. Krayan, Kampus Gunung Kelua**  
**Samarinda – Kalimantan Timur – Indonesia 75123**  
**Telp/Fax (0541) 747432; Email : [mup@lppm.unmul.ac.i](mailto:mup@lppm.unmul.ac.i)**

## KATA PENGANTAR

Teori Musik Barat 2 merupakan kelanjutan dari Buku Teori Musik Barat 1. Mata Kuliah Musik Barat merupakan salah satu mata kuliah wajib di Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman. Mata kuliah ini juga ada di beberapa universitas musik di Indonesia. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi pembelajaran Musik Barat dalam secara notasi, ritmis, *scale* minor, interval, modus, *chord*, *triad chord*, dan *inversion*.

Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah Teori Musik Barat 2. Mempelajari musik tidak cukup hanya mengolah suara secara praktek saja, perlu adanya dasar atau pondasi yang kuat. Dasar atau pondasi yang dimaksud disini adalah teori musik. Penulis juga berharap mahasiswa Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman mampu menguasai Teori Musik Barat, sehingga dapat mentranskripsikan hasil karyanya dan musik tradisi di Indonesia khususnya Kalimantan Timur dalam bentuk notasi. Hal ini bertujuan agar setiap karya yang hadir dapat terdokumentasi secara tertulis.

WWJD

Samarinda, September 2020

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Notasi .....	viii
Daftar Tabel .....	xvii
<b>BAB I: NOTASI <math>\frac{1}{4}</math></b> .....	<b>1</b>
1.1 Ritme atau Ketukan .....	1
1.1.1 Bentuk Ritmis 1-2.....	2
1.1.2 Bentuk Ritmis 1-4.....	3
1.1.3 Bentuk Ritmis 1-2-3 .....	4
1.1.4 Bentuk Ritmis 1-2-4 .....	4
1.1.5 Bentuk Ritmis 1-3-4 .....	5
1.1.6 Latihan .....	6
1.2 Tanda Diam .....	7
1.2.1 Bentuk Ritmis 1-2.....	7
1.2.2 Bentuk Ritmis 1-3.....	8
1.2.3 Bentuk Ritmis 1-4.....	9
1.2.4 Bentuk Ritmis 2-3.....	9

1.2.5 Bentuk Ritmis 2-4.....	10
1.2.6 Bentuk Ritmis 3-4.....	10
1.2.7 Bentuk Ritmis 1-2-3 .....	11
1.2.8 Bentuk Ritmis 1-2-4 .....	12
1.2.9 Bentuk Ritmis 1-3-4 .....	13
1.2.10 Bentuk Ritmis 2-3-4 .....	13
1.2.11 Latihan .....	14
1.3 Kuis I .....	15
<b>BAB II: HARGA NOT DAN TANDA DIAM 1/16.....</b>	<b>16</b>
2.1 Latihan .....	18
<b>BAB III: SCALE MINOR: HARMONIS, MELODIS, DAN</b>	
<b>ZIGANA.....</b>	<b>20</b>
3.1 Kres.....	22
3.1.1 Tangga Nada 1#.....	23
3.1.2 Tangga Nada 2#.....	27
3.1.3 Tangga Nada 3#.....	32
3.2 Mol.....	37
3.2.1 Tangga Nada 1b.....	37
3.2.2 Tangga Nada 2b.....	42
3.2.3 Tangga Nada 3b.....	47

3.2.4 Latihan .....	53
<b>BAB IV: INTERVAL.....</b>	<b>61</b>
4.1 Kuantitas .....	62
4.2 Kualitas .....	63
4.2.1 Interval <i>Perfect</i> atau Murni.....	63
4.2.2 Interval Mayor atau Besar .....	64
4.3 Latihan .....	65
4.4 Perubahan Interval .....	66
4.5 Latihan .....	74
<b>BAB V: MODUS .....</b>	<b>75</b>
5.1 <i>Ionian</i> .....	76
5.2 <i>Dorian</i> .....	76
5.3 <i>Phrygian</i> .....	77
5.4 <i>Lydian</i> .....	77
5.5 <i>Mixolydian</i> .....	78
5.6 <i>Aeolian</i> .....	79
5.7 <i>Locrian</i> .....	79
<b>BAB VI: CHORD .....</b>	<b>81</b>
6.1 Tangga nada pembentuk <i>Chord</i> .....	81
6.1.1 Pembentuk <i>Chord</i> pada Tangga Nada G Mayor.....	84

6.1.2 Pembentuk <i>Chord</i> pada Tangga Nada D Mayor.....	85
6.1.3 Pembentuk <i>Chord</i> pada Tangga Nada A Mayor.....	87
6.1.4 Pembentuk <i>Chord</i> pada Tangga Nada F Mayor .....	89
6.1.5 Pembentuk <i>Chord</i> pada Tangga Nada Bb Mayor.....	91
6.1.6 Pembentuk <i>Chord</i> pada Tangga Nada Eb Mayor .....	93
6.2 Latihan .....	96
<b>BAB VII: JENIS <i>TRIAD CHORD</i></b> .....	98
7.1 Tangga Nada Natural .....	99
7.2 Tangga Nada #1 .....	100
7.3 Tangga Nada #2 .....	102
7.4 Tangga Nada #3 .....	103
7.5 Tangga Nada 1b .....	105
7.6 Tangga Nada 2b .....	106
7.7 Tangga Nada 3b .....	108
7.8 Latihan .....	110
<b>BAB VIII: <i>INVERSION PADA TRIAD CHORD</i></b> .....	112
8.1 <i>Inversion</i> Menggunakan Tonika pada Tangga Nada Natural .....	113
8.2 Latihan .....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	121



## DAFTAR NOTASI

<b>BAB I: NOTASI <math>\frac{1}{4}</math> .....</b>	<b>1</b>
Notasi 1.1.1: Bentuk Notasi $\frac{1}{4}$ .....	2
Notasi 1.1.2: Ritme $\frac{1}{4}$ pada Satu Ketuk .....	2
Notasi 1.1.1.1: Notasi Variasi Pola 1-2 .....	3
Notasi 1.1.2.1: Variasi Pola 1-4 .....	3
Notasi 1.1.3.1: Variasi Pola 1-2-3 .....	4
Notasi 1.1.4.1: Variasi Pola 1-2-4 .....	5
Notasi 1.1.5.1: Variasi Pola 1-3-4 .....	5
Notasi 1.1.6.1: Latihan 1 .....	6
Notasi 1.1.6.2: Latihan 2 .....	6
Notasi 1.2.1: <i>Sixteenth Rest</i> .....	7
Notasi 1.2.1.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1-2 .....	7
Notasi 1.2.2.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1-3 .....	8
Notasi 1.2.3.1: Penggunaan tanda Diam di Bentuk 1-4 .....	9
Notasi 1.2.4.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 2-3 .....	9
Notasi 1.2.5.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 2-4 .....	10
Notasi 1.2.6.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 3-4 .....	11
Notasi 1.2.7.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1-2-3.....	11

Notasi 1.2.8.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1-2-4.....	12
Notasi 1.2.9.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1-3-4.....	12
Notasi 1.2.10.1: Penggunaan Tanda Diam di	
Bentuk 2-3-4 .....	13
Notasi 1.2.11.1: Latihan 3 .....	14
<b>BAB II: HARGA NOT DAN TANDA DIAM 1/16.....</b>	<b>16</b>
Notasi 2.1: Bentuk Notasi dan Tanda Diam dengan Nilai	
Harga 1/16 .....	16
Notasi 2.2: Contoh Latihan 1 .....	16
Notasi 2.3: Contoh Latihan 2 .....	17
<b>BAB III: SCALE MINOR: HARMONIS, MELODI, DAN</b>	
<b>ZIGANA 20</b>	
Notasi 3.1: Tangga Nada C Mayor.....	20
Notasi 3.2: Tangga Nada A Minor (Am) Asli.....	21
Notasi 3.3: Tangga Nada A Minor (Am) Harmonis.....	21
Notasi 3.4: Tangga Nada A Minor (Am) Melodis .....	22
Notasi 3.5: Tangga Nada A Minor (Am) Zigana .....	22
Notasi 3.1.1.1: Tangga Nada G Mayor Pada G,C,	
dan F <i>Clef</i> .....	23

Notasi 3.1.1.2: Tangga Nada E Minor (Em) Asli pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	24
Notasi 3.1.1.3: Tangga Nada E Minor (Em) Harmonis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	25
Notasi 3.1.1.4: Tangga Nada E Minor (Em) Melodis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	26
Notasi 3.1.1.5: Tangga Nada E Minor (Em) Zigana pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	27
Notasi 3.1.2.1: Tangga Nada D Mayor pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	28
Notasi 3.1.2.2: Tangga Nada B Minor (Bm) Asli pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	29
Notasi 3.1.2.3: Tangga Nada B Minor (Bm) Harmonis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	30
Notasi 3.1.2.4: Tangga Nada B minor (Bm) Melodis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	31
Notasi 3.1.2.5: Tangga Nada B Minor (Em) Zigana pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	32
Notasi 3.1.3.1: Tangga Nada A Mayor pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	33

Notasi 3.1.3.2: Tangga Nada F# Minor (F#m) Asli pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	34
Notasi 3.1.3.3: Tangga Nada F# Minor (F#m) Harmonis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	35
Notasi 3.1.3.4: Tangga Nada F# Minor (F#m) Melodis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	36
Notasi 3.1.3.5: Tangga Nada F# Minor (F#m) Zigana pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	37
Notasi 3.2.1.1: Tangga Nada F Mayor pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	38
Notasi 3.2.1.2: Tangga Nada D Minor (Dm) Asli pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	39
Notasi 3.2.1.3: Tangga Nada D Minor (Dm) Harmonis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	40
Notasi 3.2.1.4: Tangga Nada D Minor (Dm) Melodis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	41
Notasi 3.2.1.5: Tangga Nada D Minor (Dm) Zigana pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	42
Notasi 3.2.2.1: Tangga Nada Bb Mayor pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	43

Notasi 3.2.2.2: Tangga Nada G Minor (Gm) Asli pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	44
Notasi 3.2.2.3: Tangga Nada G Minor (Gm) Harmonis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	45
Notasi 3.2.2.4: Tangga Nada G Minor (Gm) Melodis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	46
Notasi 3.2.2.5: Tangga Nada G Minor (Gm) Zigana pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	47
Notasi 3.2.3.1: Tangga Nada Eb Mayor pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	48
Notasi 3.2.3.2: Tangga Nada C Minor (Cm) Asli pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	49
Notasi 3.2.3.3: Tangga Nada C Minor (Cm) Harmonis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	50
Notasi 3.2.3.4: Tangga Nada C Minor (Cm) Melodis pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	51
Notasi 3.2.3.5: Tangga Nada C Minor (Cm) Zigana pada G, C, dan F <i>Clef</i> .....	52

**BAB IV: INTERVAL..... 61**

Notasi 4.1: Contoh Interval ..... 61

Notasi 4.2: Contoh Interval ..... 61

Notasi 4.1.1: Interval pada Arti Kuantitas..... 62

Notasi 4.2.1.1: Interval *Perfect* atau Murni..... 63

Notasi 4.2.2.1: Interval Mayor atau Besar..... 64

Notasi 4.4.1: Penggunaan Kres (#) dan Mol (b) ..... 66

Notasi 4.4.3: Contoh 1..... 68

Notasi 4.4.4: Hasil Interval pada Contoh 1 ..... 69

Notasi 4.4.5: Contoh 2..... 69

Notasi 4.4.6: Hasil Interval pada Contoh 2 ..... 70

Notasi 4.4.7: Contoh 3..... 71

Notasi 4.4.8: Hasil Interval pada Contoh 3 ..... 72

Notasi 4.4.9: Contoh 4..... 72

Notasi 4.4.10: Hasil Interval Pada Contoh 4..... 73

Notasi 4.4.11: Contoh 5..... 73

Notasi 4.4.12: Hasil Interval Pada Contoh 5..... 73

**BAB V: MODUS 75**

Notasi 5.1.1: Modus atau Mode *Ionian*..... 76

Notasi 5.2.1: Modus atau Mode *Dorian* (Tonika D)..... 76

Notasi 5.2.2: Modus atau Mode <i>Dorian</i> (Tonika C).....	76
Notasi 5.3.1: Modus atau Mode <i>Phrygian</i> (Tonika E).....	77
Notasi 5.3.2: Modus atau Mode <i>Phrygian</i> (Tonika C).....	77
Notasi 5.4.1: Modus atau Mode <i>Lydian</i> (Tonika F).....	78
Notasi 5.4.2: Modus atau Mode <i>Lydian</i> (Tonika C).....	78
Notasi 5.5.1: Modus atau Mode <i>Mixolydian</i> (Tonika G) .....	78
Notasi 5.5.2: Modus atau Mode <i>Mixolydian</i> (Tonika C) .....	78
Notasi 5.6.1: Modus atau Mode <i>Aeolian</i> (Tonika A).....	79
Notasi 5.6.2: Modus atau Mode <i>Aeolian</i> (Tonika C).....	79
Notasi 5.7.1: Modus atau Mode <i>Locrian</i> (Tonika B) .....	80
Notasi 5.7.2: Modus atau Mode <i>Locrian</i> (Tonika C).....	80

## **BAB VI: CHORD 81**

Notasi 6.1.1: Tangga Nada C Mayor.....	81
Notasi 6.1.2: Pembentuk <i>Chord</i> dari Tangga Nada Natural.....	82
Notasi 6.1.1.1: Tangga Nada G Mayor.....	84
Notasi 6.1.1.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada G Mayor .....	85
Notasi 6.1.2.1: Tangga Nada D Mayor .....	86

Notasi 6.1.2.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada D Mayor .....	87
Notasi 6.1.3.1: Tangga Nada A Mayor.....	88
Notasi 6.1.3.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada A Mayor .....	89
Notasi 6.1.4.1: Tangga Nada F Mayor .....	90
Notasi 6.1.4.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada F Mayor .....	91
Notasi 6.1.5.1: Tangga Nada Bb Mayor.....	92
Notasi 6.1.5.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada Bb Mayor .....	93
Notasi 6.1.6.1: Tangga Nada Eb Mayor .....	94
Notasi 6.1.6.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada Eb Mayor .....	95

## **BAB VII: JENIS *TRIADCHORD* 98**

Notasi 7.1.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> C .....	100
Notasi 7.2.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> G .....	101
Notasi 7.3.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> D .....	103
Notasi 7.4.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> A .....	104
Notasi 7.5.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> F.....	106



Notasi 7.6.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> Bb .....	107
Notasi 7.7.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> Eb .....	109

**BAB VIII: INVERSION PADA TRIAD CHORD 112**

Notasi 8.1: Perpindahan <i>Chord</i> Menggunakan <i>Chord Asli</i> .....	112
Notasi 8.2: Perpindahan <i>Chord</i> Menggunakan <i>Chord Asli</i> dan Balikan II .....	113
Notasi 8.1.1: Empat Jenis <i>Triad Chord</i> ( <i>Chord Asli</i> , Balikan I, dan Balikan II) .....	113

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1: Penamaan atau Penyebutan Interval pada Arti Kuantitas .....	63
Tabel 4.2.1.1: Tabel Interval <i>Perfect</i> atau Murni .....	64
Tabel 4.2.2.1: Tabel Interval Mayor atau Besar.....	65
Tabel 4.4.1: Perubahan Nama Interval pada Penggunaan Kres (#) dan Mol (b).....	67
Tabel 5.1: Interval pada Tujuh Modus .....	80
Tabel 7.1: Interval Pembentuk <i>Triad Chord</i> .....	98

# BAB I

## NOTASI DAN TANDA DIAM $\frac{1}{4}$ KETUK

Pembahasan materi pada bab ini merupakan kelanjutan mengenai ritme dan tanda diam di *Buku Ajar Teori Musik Barat I*. Hal yang perlu diingat, ritme memiliki definisi yaitu derap; langkah teratur<sup>1</sup>, sedangkan tanda diam adalah not istirahat; tidak dibunyikan namun memiliki nilai panjang tertentu.<sup>2</sup> Pada Buku ini akan membahas ritme atau ketukan dan tanda diam yang bernilai  $\frac{1}{4}$  ketuk. Pada akhir materi terdapat beberapa soal latihan.

### 1.1 Ritme atau Ketukan

Notasi dengan ritme  $\frac{1}{4}$  ketuk memiliki ciri yaitu: (1) notasi berwarna hitam; (2) memiliki tangkai; dan (3) memiliki dua bendera. Pada Notasi 1.1.1 di bawah, menunjukkan dua bentuk peletakan tangkai dan bendera ketika notasi berada di garis para nada ketiga. Notasi yang terletak di bawah garis ketiga arah tangkai di sebelah kanan notasi dan bendera menghadap ke bawah. Notasi yang terletak di atas garis ketiga, arah tangkai di sebelah kiri notasi dan bendera menghadap ke atas. Notasi di garis ketiga, untuk tangkai dan benderanya bisa menghadap ke atas maupun ke bawah.

---

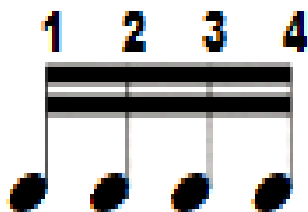
<sup>1</sup>Pono Banoë, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 358.

<sup>2</sup>Ibid., 405.



Notasi 1.1.1: Bentuk notasi  $\frac{1}{4}$ ,

Notasi dengan ritme  $\frac{1}{4}$ , maksudnya yaitu memiliki empat bunyi dalam satu ketuk. Setiap bunyi dilambangkan dengan angka 1 – 2 – 3 – 4. Hal ini dapat dilihat pada notasi 1.1.2 di bawah ini:



Notasi 1.1.2: Ritme  $\frac{1}{4}$  pada satu ketuk

Notasi dengan ritme  $\frac{1}{4}$  memiliki lima variasi. Variasi yang dimaksud adalah bentuk notasi yang mempengaruhi ritme atau ketukan. Pada bab ini akan dibahas variasi dari bentuk ritme notasi  $\frac{1}{4}$ , yaitu: (I) 1 – 2 , (II) 1 – 4 , (III) 1 – 2 – 3, (IV) 1 – 2 – 4, dan (V) 1 – 3 – 4.

### 1.1.1 Bentuk Ritmis 1 – 2

Variasi pola 1 – 2 maksudnya adalah ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan kedua. Pada bunyi kedua memiliki *dot*. Jadi ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan kedua (bunyi kedua ditahan sampai keempat). Bentuk notasi variasi pola 1 – 2, yaitu:

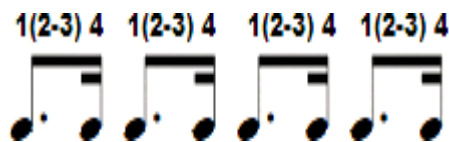


Notasi 1.1.1.1: Notasi variasi pola 1 – 2

Pada notasi diatas menunjukkan nilai ketukan pada bunyi kesatu adalah  $\frac{1}{4}$ . Pada bunyi kedua adalah notasi  $\frac{1}{2}$  ketuk dan memiliki *dot* yang bernilai  $\frac{1}{4}$ . Jadi nilai ketukan pada bunyi kedua sampai keempat yaitu  $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ . “Tanda kurung buka dan tutup” di bunyi ketiga dan keempat artinya ditahan dari ketukan kedua sampai keempat. Jadi ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan kedua dan ditahan sampai keempat.

#### 1.1.2 Bentuk Ritmis 1 – 4

Variasi pola 1 – 4 maksudnya adalah ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan keempat. Pada bunyi kesatu memiliki *dot*. Hal ini dikarenakan bunyi kesatu ditahan sampai ketiga (dilambangkan dengan “tanda kurung buka dan tutup” pada bunyi kedua dan tiga) dan dimainkan kembali pada bunyi keempat. Artinya, bunyi dimainkan di ketukan kesatu dan ditahan sampai ketiga, lalu dimainkan kembali pada bunyi keempat. Bentuk notasi variasi pola 1 – 4 adalah sebagai berikut:



Notasi 1.1.2.1: Variasi Pola 1 – 4

Pada notasi di atas yang menunjukkan nilai bunyi kesatu adalah  $\frac{1}{2}$  ketuk dan memiliki *dot* yang bernilai  $\frac{1}{4}$ . Total nilai di bunyi kesatu sampai ketiga adalah  $\frac{1}{2} + \frac{1}{4} = \frac{3}{4}$ . Pada bunyi keempat adalah  $\frac{1}{4}$ . Jadi, ritme dimainkan pada bunyi kesatu, lalu ditahan sampai ketiga, dan dimainkan kembali pada bunyi keempat.

### 1.1.3 Bentuk Ritmis 1 – 2 – 3

Variasi pola 1 – 2 – 3 maksudnya adalah ritme dimainkan pada bunyi kesatu, dua, dan tiga. Pada bunyi kesatu dan dua, masing-masing memiliki nilai notasi  $\frac{1}{4}$  ketuk. Pada bunyi ketiga memiliki satu bendera, yang artinya memiliki  $\frac{1}{2}$  ketuk. Bentuk notasi variasi pola 1 – 2 – 3 adalah sebagai berikut:



Notasi 1.1.3.1: Variasi Pola 1 – 2 – 3

Terdapat tanda “kurung buka dan tutup” di bunyi keempat. Hal ini menunjukkan ritme dimainkan pada bunyi ketiga dan ditahan sampai keempat. Jadi ritme dimainkan pada bunyi kesatu, kedua, dan ketiga lalu ditahan sampai keempat.

### 1.1.4 Bentuk Ritmis 1 – 2 – 4

Variasi pola 1 – 2 – 4 maksudnya adalah ritme dimainkan pada bunyi kesatu, kedua, dan keempat. Pada bunyi kesatu dan keempat, masing-masing memiliki nilai notasi  $\frac{1}{4}$  ketuk. Pada bunyi kedua memiliki satu bendera, yang artinya memiliki  $\frac{1}{2}$  ketuk. Bentuk notasi variasi pola 1 – 2 – 4, adalah:



Notasi 1.1.4.1: Variasi Pola 1 – 2 – 4

Terdapat tanda “kurung buka dan tutup” di bunyi ketiga. Hal ini artinya yaitu ritme dimainkan pada bunyi kedua dan ditahan sampai ketiga. Jadi ritme dimainkan pada bunyi kesatu, kedua, lalu ditahan sampai ketiga, dan dimainkan kembali pada bunyi keempat.

### 1.1.5 Bentuk Ritmis 1 – 3 – 4

Variasi pola 1 – 3 – 4 maksudnya adalah ritme dimainkan pada bunyi kesatu, ketiga, dan keempat. Pada bunyi kesatu memiliki satu bendera, yang artinya notasi memiliki nilai  $\frac{1}{2}$  ketuk. Pada bunyi ketiga dan keempat, masing-masing memiliki nilai notasi  $\frac{1}{4}$  ketuk. Bentuk notasi variasi pola 1 – 3 – 4 , yaitu:



Notasi 1.1.5.1: Variasi Pola 1 – 3 – 4

Terdapat tanda “kurung buka dan tutup” di bunyi kedua. Hal ini menunjukkan ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan ditahan sampai kedua. Jadi ritme dimainkan pada bunyi kesatu, lalu ditahan sampai kedua, dimainkan kembali pada bunyi ketiga dan empat.





## 1.2 Tanda Diam

Tanda diam atau *sixteenth rest* memiliki ciri-ciri seperti huruf “y” tetapi memiliki dua lekukan ke atas. Tanda diam atau istirahat digunakan jika musisi menginginkan ada jeda atau waktu diam dalam musiknya.<sup>3</sup> Nilai tanda diam ini yaitu  $\frac{1}{4}$  ketuk. Notasi di bawah ini merupakan tanda diam  $\frac{1}{4}$  ketuk.



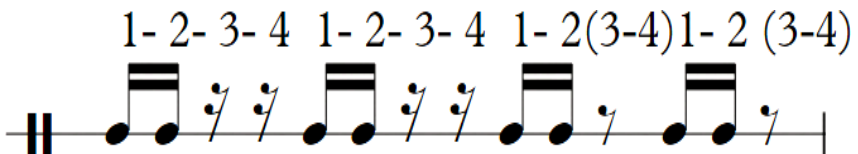
Notasi 1.2.1: *Sixteenth Rest*

Ada beberapa bentuk penggunaan tanda diam ini dalam notasi seperempat, yaitu:

(I) 1 – 2 , (II) 1 – 3, (III) 1 – 4, (IV) 2 – 3, (V) 2 – 4, (VI) 3 – 4, (VII) 1 – 2 – 3, (VIII) 1 – 2 – 4, (IX) 1 – 3 – 4, dan (X) 2 – 3 – 4

### 1.2.1 Bentuk Ritmis 1 – 2

Penggunaan tanda diam yang kesatu adalah bentuk 1 – 2. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan kedua saja. Pada bunyi ketiga dan keempat tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:



Notasi 1.2.1.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1 – 2

---

<sup>3</sup>Peter Nickol, *Panduan Praktis Membaca Notasi Musik*, terj., Asti S. Wardhana (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm. 88.

Pada notasi 1.2.1.1 terlihat perbedaan tanda diam pada ketukan satu dan dua dengan tiga dan empat. Pada ketukan satu dan dua, tanda diam yang digunakan masing-masing bernilai  $\frac{1}{4}$  ketuk. Pada ketukan ketiga dan keempat, menggunakan tanda diam yang bernilai  $\frac{1}{2}$  ketuk. Bentuk penulisan lain atau penggabungan dua tanda diam  $\frac{1}{4}$  menjadi  $\frac{1}{2}$  ketuk.

1.2.2 Bentuk Ritmis 1 – 3

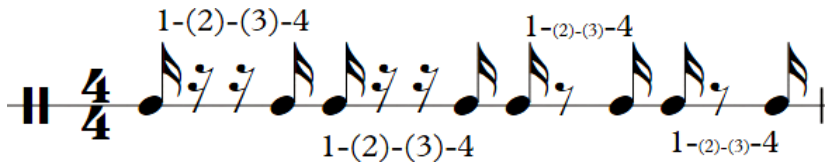
Penggunaan tanda diam yang kedua adalah bentuk 1 – 3. Bentuk ini seperti penggunaan not  $\frac{1}{2}$  (dimainkan atau dibunyikan pada bagian *down* dan *up*). Hal yang berbeda yaitu bunyi kesatu tidak ditahan sampai kedua, dan bunyi di ketiga tidak ditahan sampai keempat. Contoh notasinya adalah:

Notasi 1.2.2.1: Penggunaan tanda diam di bentuk 1 – 3

Pada notasi 1.2.2.1 terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 2 dan 4. Hal ini memiliki arti bahwa bunyi kedua dan keempat tidak dimainkan atau diam. Ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan ketiga.

### 1.2.3 Bentuk Ritmis 1 – 4

Penggunaan tanda diam yang ketiga adalah bentuk 1 – 4. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kesatu dan keempat saja. Pada bunyi kedua dan ketiga tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah sebagai berikut:

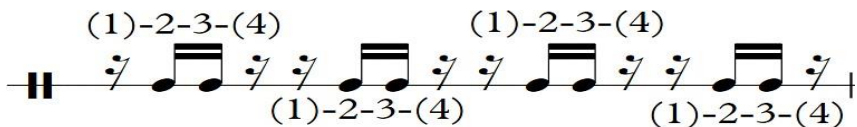


Notasi 1.2.3.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1 – 4

Pada notasi 1.2.3.1 terlihat perbedaan tanda diam pada ketukan satu dan dua dengan tiga dan empat. Pada ketukan satu dan dua, tanda diam yang digunakan masing-masing bernilai  $\frac{1}{4}$  ketuk. Pada ketukan ketiga dan keempat, menggunakan tanda diam yang bernilai  $\frac{1}{2}$  ketuk. Hal ini bentuk penulisan lain atau penggabungan dua tanda diam  $\frac{1}{4}$  menjadi  $\frac{1}{2}$  ketuk. Ritme dimainkan pada bunyi kesatu lalu diam atau *stop* (pada bunyi kedua dan ketiga) dan dimainkan kembali pada bunyi keempat.

### 1.2.4 Bentuk Ritmis 2 – 3

Penggunaan tanda diam yang keempat adalah bentuk 2 – 3. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kedua dan ketiga saja. Pada bunyi kesatu dan keempat tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:



Notasi 1.2.4.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 2 – 3

Pada notasi 1.2.4.1 terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 1 dan 4. Hal ini memiliki arti bahwa bunyi kesatu dan keempat tidak dimainkan atau diam. Ritme dimainkan pada bunyi kedua dan ketiga.

1.2.5. Bentuk Ritmis 2 – 4

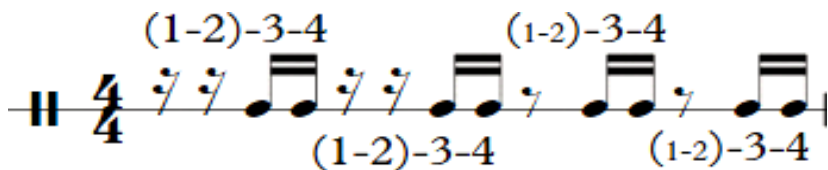
Penggunaan tanda diam yang kelima adalah bentuk 2 – 4. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kedua dan keempat saja. Pada bunyi kesatu dan ketiga tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:

Notasi 1.2.5.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 2 – 4

Pada notasi 1.2.5.1 terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 1 dan 3. Hal ini memiliki arti bahwa bunyi kesatu dan ketiga tidak dimainkan atau diam. Ritme dimainkan pada bunyi kedua dan keempat.

1.2.6 Bentuk Ritmis 3 – 4

Penggunaan tanda diam yang keenam adalah bentuk 3 – 4. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi ketiga dan keempat saja. Pada bunyi kesatu dan kedua tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:

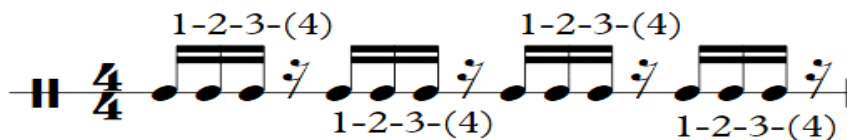


Notasi 1.2.6.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 3 – 4

Pada notasi 1.2.6.1 terlihat perbedaan tanda diam pada ketukan satu dan dua dengan tiga dan empat. Pada ketukan satu dan dua, tanda diam yang digunakan masing-masing bernilai  $\frac{1}{4}$  ketuk. Pada ketukan ketiga dan keempat, menggunakan tanda diam yang bernilai  $\frac{1}{2}$  ketuk. Hal ini bentuk penulisan lain atau penggabungan dua tanda diam  $\frac{1}{4}$  menjadi  $\frac{1}{2}$  ketuk. Terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 1 dan 2 yang artinya ritme tidak dimainkan atau diam. Jadi ritme tidak dimainkan pada bunyi kesatu dan kedua, tetapi dimainkan di bunyi ketiga dan keempat.

### 1.2.7 Bentuk Ritmis 1 – 2 – 3

Penggunaan tanda diam yang ketujuh adalah bentuk 1 - 2 – 3. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kesatu, kedua, dan ketiga saja. Pada bunyi keempat tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:



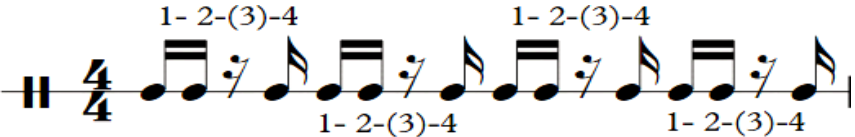
Notasi 1.2.7.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1 – 2 – 3

Pada notasi 1.2.7.1 terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 4. Hal ini memiliki arti bahwa bunyi keempat tidak

dimainkan atau diam. Ritme dimainkan pada bunyi kesatu, kedua, ketiga, dan pada bunyi keempat *stop* atau diam.

1.2.8. Bentuk Ritmis 1 – 2 – 4

Penggunaan tanda diam yang kedelapan adalah bentuk 1 - 2 – 4. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kesatu, kedua, dan keempat saja. Pada bunyi ketiga tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:

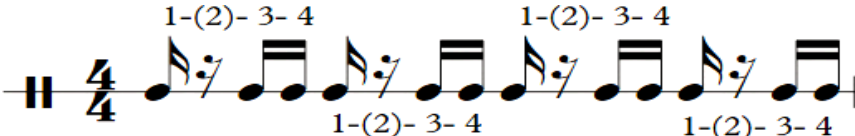


Notasi 1.2.8.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1 – 2 – 4

Pada notasi 1.2.8.1 terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 3. Hal ini memiliki arti bahwa bunyi ketiga tidak dimainkan atau diam. Ritme dimainkan pada bunyi kesatu, kedua, keempat, dan pada bunyi ketiga *stop* atau diam.

1.2.9 Bentuk Ritmis 1 – 3 – 4

Penggunaan tanda diam yang kesembilan adalah bentuk 1 – 3 – 4. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kesatu, ketiga, dan keempat saja. Pada bunyi kedua tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:

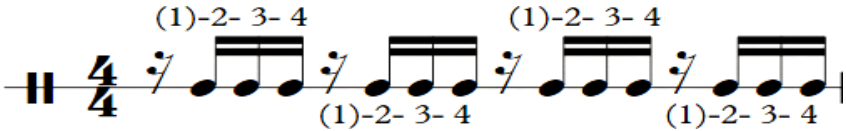


Notasi 1.2.9.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 1 – 3 – 4

Pada notasi 1.2.9.1 terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 2. Hal ini memiliki arti bahwa bunyi kedua tidak dimainkan atau diam. Ritme dimainkan pada bunyi kesatu, ketiga, keempat, dan pada bunyi kedua *stop* atau diam.

1.2.10 Bentuk Ritmis 2 – 3 – 4

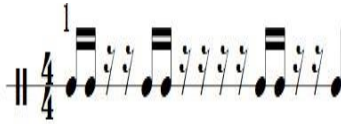
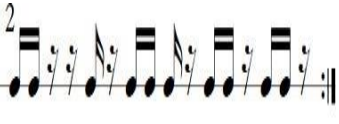
Penggunaan tanda diam yang ke sepuluh adalah bentuk 2 – 3 – 4. Hal ini memiliki pengertian bahwa ritme dimainkan pada bunyi kedua, ketiga, dan keempat saja. Pada bunyi kesatu tidak ditahan atau diam. Contoh notasinya adalah:

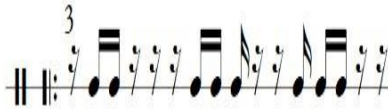





Notasi 1.2.10.1: Penggunaan Tanda Diam di Bentuk 2 – 3 – 4

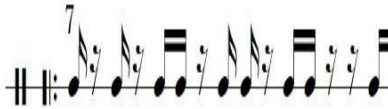
Pada notasi 1.2.10.1 terdapat tanda “kurung buka dan tutup” pada angka 1. Hal ini memiliki arti bahwa bunyi kesatu tidak dimainkan atau diam. Pada bunyi kesatu diam atau *stop* dan ritme dimainkan pada bunyi kedua, ketiga, dan keempat.

1.2.11 Latihan

Percussion  $\frac{4}{4}$  1  2 

Perc. 3  4 

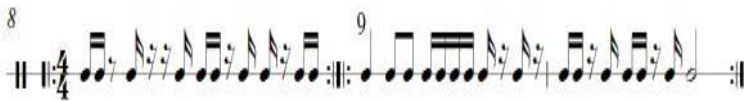
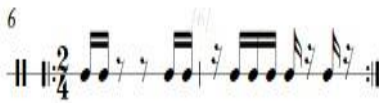
Perc. 5  6 

Perc. 7 

Notasi 1.2.11.1: Latihan 3



### 1.3 Kuis I



## BAB II

### HARGA NOT DAN TANDA DIAM 1/16

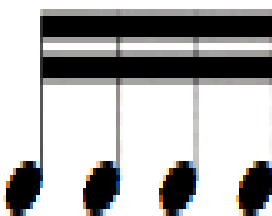
Notasi  $\frac{1}{4}$  ketuk memiliki ciri khas yaitu kepala notnya berwarna hitam dan memiliki dua bendera. Notasi ini memiliki harga seperenam belas ( $\frac{1}{16}$ ). Harga dari notasi dan tanda diam sama, yaitu  $\frac{1}{16}$ .



Notasi 2.1: Bentuk Notasi dan Tanda Diam dengan Nilai Harga  $\frac{1}{16}$

Hal yang perlu diingat adalah nilai ketukan atau ritme berbeda dengan nilai harga notasi.

**Contoh 1:**



Notasi 2.2: Contoh Latihan I

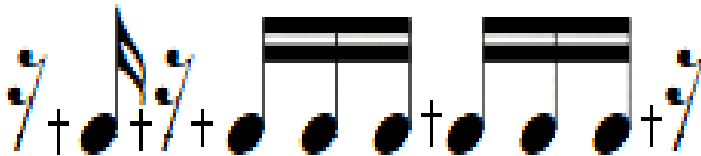
$$\begin{aligned} \text{Harga} &= \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} \\ &= \frac{4}{16} \Rightarrow \frac{1}{4} \text{ (hasil nilai harga yang dipekecil dari} \\ &\quad \frac{4}{16}) \end{aligned}$$

**Jadi jumlah nilai harga Notasi 2.2 adalah  $\frac{1}{4}$  (seperempat atau satu perempat).**

$$\begin{aligned} \text{Nilai ketukan} &= \frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{1}{4} + \frac{1}{4} \\ &= \frac{4}{4} \Rightarrow 1 \text{ (hasil nilai ketukan yang diperkecil dari } \\ &4/4) \end{aligned}$$

**Jadi jumlah nilai ketukan Notasi 2.2 adalah 1 (satu).**

**Contoh 2:**



Notasi 2.3: Contoh Latihan 2

$$\begin{aligned} \text{Harga} &= \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \frac{1}{16} + \\ &\frac{1}{16} + \frac{1}{16} \\ &= \frac{10}{16} \\ &= \frac{5}{8} \end{aligned}$$

**Jadi jumlah nilai harga Notasi 2.3 adalah  $\frac{5}{8}$**

**Contoh 3**

$$\begin{aligned} &\text{Musical notation: } \text{quarter note} + \text{quarter note} + \text{half note} + \text{quarter note} + \text{quarter note} + \text{quarter note} + \text{quarter note} + \text{quarter note} + \text{quarter note} \\ &= \frac{1}{16} + \frac{1}{4} + 1 + \frac{1}{8} + \frac{1}{16} + \frac{1}{2} + \frac{1}{4} + \frac{1}{16} + \\ &\frac{1}{32} \\ &= \frac{2+8+32+4+2+16+8+2+1}{32} \text{ (disamakan penyebutnya)} \end{aligned}$$

$$= 75/32 \text{ (diperkecil)}$$

$$= 2\frac{11}{32}$$

Atau bisa dengan cara:

$$= 1/16 + 1/4 + 1 + 1/8 + 1/16 + 1/2 + 1/4 + 1/16 + 1/32$$

$$= \frac{2+8+4+2+16+8+2+1}{32} \text{ (disamakan penyebutnya, dan nilai}$$

harga 1 disimpan terlebih dahulu)

$$= 43/32 \text{ (diperkecil)}$$

$$= 1\frac{11}{32}$$

$$= 1 \text{ (angka 1 merupakan simpanan dari nilai diatas)} + 1\frac{11}{32}$$

$$= 2\frac{11}{32}$$

## 2.1 Latihan

Hitunglah jumlah harga notasi dibawah ini:

1.  =

2.  =

3.  =

4.  =

5.  =

6.  =

7.  =

8.  =

9.  =

10.  =

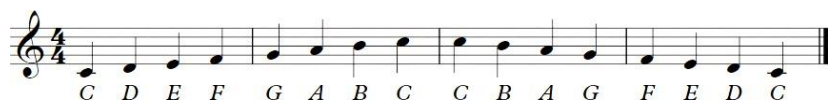
### BAB III

#### SCALE MINOR: HARMONIS, MELODIS, DAN ZIGANA

Pada buku ajar *Teori Musik Barat I*, telah dijelaskan mengenai *scale* mayor dan minor asli. Perlu diingat, *Scale* atau skala adalah serangkaian nada naik atau turun sesuai urutan menurut spesifikasi skema intervalnya.<sup>4</sup> Perubahan interval dan nada dapat dilihat dari setiap penggunaan *scale*. Perlu diingat kembali, nada merupakan bunyi tunggal berasal dari sumber bunyi yang memiliki frekuensi tetap.<sup>5</sup> Contoh perubahan interval dan nada pada Tangga Nada Natural (Do *in* C), yaitu:

*Scale* mayor : C – D – E – F – G – A – B – C

Interval : 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - ½



Notasi 3.1: Tangga Nada C Mayor

Perubahan *scale* mayor ke minor asli dapat menggunakan cara yang mudah, yaitu dengan memindahkan **nada keenam** (pada *scale* mayor) menjadi **nada pertama** (pada *scale* minor asli). Interval *scale* minor asli adalah 1 – ½ - 1 – 1 – ½ - 1 – 1. Perubahan penggunaan *scale* berdampak pada urutan nadanya, yaitu:

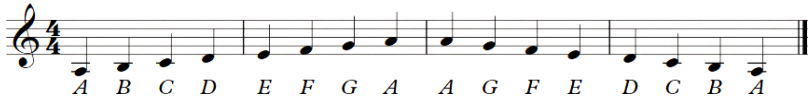
---

<sup>4</sup>Jonathan Harnum, *Basic Musik Theory: How to Read, Write, and Understand Written Music*, (Oregon: Sol-Ut Press, 2001), hlm. 174

<sup>5</sup>Khairil Anwar, “Analisis Akord D Mayor Pada Gitar Acoustik”, jurnal Fisika Indonesia, Vol. XVIII, No. 54, Desember 2014, hlm. 78.

Scale minor asli : A – B – C – D – E – F – G – A

Interval : 1 – ½ - 1 - 1 - ½ - 1 - 1



Notasi 3.2: Tangga Nada A Minor (Am) Asli

Perubahan *scale* minor asli ke harmonis dapat menggunakan cara yang mudah, yaitu dengan **menaikkan setengah pada nada ketujuh** (pada *scale* minor asli). Interval *scale* minor harmonis adalah 1 – ½ - 1 – 1 – ½ - 1 ½ – ½ . Perubahan penggunaan *scale* berdampak pada urutan nadanya, yaitu:

Scale minor harmonis : A – B – C – D – E – F – G# – A

Interval : 1 – ½ - 1 - 1 - ½ - 1 ½ - ½



Notasi 3.3: Tangga Nada A Minor (Am) Harmonis

Hal yang perlu diingat bahwa *scale* minor melodis yaitu **saat naik nada keenam dinaikkan ½ (pada tangga nada minor harmonis) dan saat turun kembali seperti *scale* minor asli**. Pengembalian nada yang dinaikkan (kres) menggunakan tanda “pugar”. Interval *scale* minor melodis adalah 1 – ½ - 1 – 1 – 1 – 1 – ½ (naik) dan 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – ½ - 1 (turun). Perubahan penggunaan *scale* mempengaruhi urutan nadanya, yaitu:

Minor harmonis: A-B-C-D-E-F#-G#-A (naik) -A-G-F-E-D-C-B-A (turun)

Interval : 1- 1/2-1 -1 -1 - 1 - 1/2 1- 1- 1/2-1-1- 1/2-1



Notasi 3.4: Tangga Nada A Minor (Am) Melodis

Tangga nada minor berikutnya adalah minor zigana. Tangga nada ini memiliki *scale* 1 - 1/2 - 1 1/2 - 1/2 - 1/2 - 1 1/2 - 1/2 . Cara cepat untuk membuat tangga nada minor zigana adalah **membuat tangga nada minor asli, lalu nada keempat dan ketujuh dinaikan 1/2**. Pada tangga nada A minor (Am) Asli adalah A - B - C - D - E - F - G - A. Perubahan dari tangga minor asli ke zigana di nada keempat dan ketujuh. Hal ini membentuk tangga nada A minor (Am) zigana menjadi A - B - C - D# - E - F - G# - A.

*Scale* minor zigana : A - B - C - D# - E - F - G# - A

Interval : 1 - 1/2 - 1 1/2 - 1/2 - 1/2 - 1 1/2 - 1/2



Notasi 3.5: Tangga Nada A Minor (Am) Zigana

### 3.1 Kres

Penggunaan kres biasanya menggunakan simbol “#”. Fungsi kres itu sendiri adalah untuk menaikkan 1/2 nada. Penggunaan *double* kres menggunakan simbol “x”. Pada subbab ini akan dibahas mengenai perubahan nada pada *scale* minor



harmonis, melodis, dan zigana. Penulisan notasi pada subbab ini menggunakan dua variasi dalam penggunaan tanda kres. Birama satu sampai empat, tanda kres diletakan sebelum nada yang ingin dinaikan  $\frac{1}{2}$  (nadanya). Birama lima sampai delapan, penggunaan tanda kres berada di awal yaitu setelah *clef* yang digunakan.

### 3.1.1 Tangga Nada pada 1#

Perubahan tangga nada 1# dihitung dari tangga nada natural yaitu dengan memindahkan nada kelima (pada tangga nada natural) menjadi nada pertama. Tangga nada natural: C – D – E – F – G – A – B – C, lalu nada kelimanya (G) menjadi nada pertama: G – A – B – C – D – E – F – G. Perubahan nada dapat menggunakan tangga nada mayor (*scale* 1 - 1 -  $\frac{1}{2}$  - 1 - 1 - 1 -  $\frac{1}{2}$ ) atau dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  pada nada ketujuh. Susunan nada menjadi: G – A – B – C – D – E – F# - G (tangga nada G mayor), notasi pada garis para nadanya yaitu:

The image shows two systems of musical notation for the G Major scale in 4/4 time. The first system includes Violin, Viola, and Violoncello parts. The second system includes Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.) parts. Each part consists of a staff with a treble clef and a key signature of one sharp (F#). The notes are G, A, B, C, D, E, F#, G, repeated across four measures. The notes are written as quarter notes in the first two measures and quarter notes with a sharp sign in the last two measures. Below each staff, the notes are written as letters: G A B C D E F# G G F# E D C B A G.

Notasi 3.1.1.1: Tangga Nada G Mayor pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada mayor ke minor asli dapat menggunakan *scale* dengan interval  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$ . Cara cepat mengubahnya dapat dilakukan dengan meletakkan nada keenam (pada tangga nada G mayor) menjadi nada pertama. Tangga nada G mayor, yaitu: G – A – B – C – D – E – F# – G (nada keenam diubah menjadi nada pertama), menjadi: E – F# – G – A – B – C – D – E. Perubahan nada ini membentuk tangga nada E minor (Em) Asli, notasi pada garis paranada yaitu:

The image displays two systems of musical notation for the E minor scale. The first system includes Violin, Viola, and Violoncello parts. The second system includes Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.) parts. Each part is written in a 4/4 time signature with a key signature of one sharp (F#). The notes are: E, F#, G, A, B, C, D, E, E, D, C, B, A, G, F#, E. The Violoncello part in the second system starts with a '5' above the first measure, indicating a fifth finger position.

Notasi 3.1.1.2: Tangga Nada E Minor (Em) Asli pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada minor asli ke harmonis dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada E minor (Em) asli adalah: E – F# – G – A – B – C – D – E, nada ketujuh dinaikkan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: E – F# – G – A – B – C – D# – E. Perubahan nada ini

membentuk tangga nada E minor (Em) harmonis, notasi pada garis paranada yaitu:

The image displays two systems of musical notation for the E minor harmonic scale. The first system includes Violin, Viola, and Violoncello parts. The second system includes Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.) parts. Each part contains the notes E, F#, G, A, B, C, D#, E, E, D#, C, B, A, G, F#, E.

Notasi 3.1.1.3:Tangga Nada E Minor (Em) Harmonis pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada minor harmonis ke melodis dapat menggunakan *scale* 1 – ½ - 1 - 1 - 1 – 1 – ½ (naik); 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – ½ -1 (turun). Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan cara menaikkan ½ nada pada nada keenam (pada tangga nada E minor harmonis) dan saat kembali atau turun dengan mengubah menggunakan tangga nada E minor (Em) asli (penulisannya dari kanan ke kiri).Tangga nada E minor (Em) harmonis adalah: E – F# - G – A – B – C – D# – E. Perubahan tangga nada E minor (Em) melodis saat naik yaitu menaikkan ½ nada pada nada keenam, menjadi: E – F# - G – A – B – C# – D# – E. Saat nada turun, kembali menggunakan tangga nada E minor (Em) Asli (dibaca dari kanan ke kiri), yaitu: E – D – C – B – A – G - F# - E. Notasi pada garis paranada yaitu:

The image displays musical notation for six instruments: Violin, Viola, Violoncello, Vln., Vla., and Vc. Each instrument part consists of a staff with a treble or bass clef, a key signature of one sharp (F#), and a 4/4 time signature. The notes are: Violin (G4, A4, B4, C#5, D5, E5, D4, C4, B3, A3, G3, F#3, E3), Viola (E3, F#3, G3, A3, B3, C#4, D#4, E4, D3, C3, B2, A2, G2, F#2, E2), Violoncello (E2, F#2, G2, A2, B2, C#3, D#3, E3, D2, C2, B1, A1, G1, F#1, E1), Vln. (E4, F#4, G4, A4, B4, C#5, D5, E5, D4, C4, B3, A3, G3, F#3, E3), Vla. (E3, F#3, G3, A3, B3, C#4, D#4, E4, D3, C3, B2, A2, G2, F#2, E2), and Vc. (E2, F#2, G2, A2, B2, C#3, D#3, E3, D2, C2, B1, A1, G1, F#1, E1). The notes are written as quarter notes on a four-measure phrase.

Notasi 3.1.1.4: Tangga Nada E Minor (Em) Melodis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke zigana dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada keempat dan ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada E minor (Em) asli adalah: E – F# – G – A – B – C – D – E, nada keempat dan ketujuh dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: E – F# – G – A# – B – C – D# – E. Perubahan nada ini membentuk tangga nada E minor (Em) zigana, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin  
E F# G A# B C D# E E D# C B A# G F# E

Viola  
E F# G A# B C D# E E D# C B A# G F# E

Violoncello  
E F# G A# B C D# E E D# C B A# G F# E

Violin  
E F# G A# B C D# E E D# C B A# G F# E

Viola  
E F# G A# B C D# E E D# C B A# G F# E

Violoncello  
E F# G A# B C D# E E D# C B A# G F# E

Notasi 3.1.1.5: Tangga Nada E Minor (Em) Zigana pada G, C, dan F *Clef*

### 3.1.2 Tangga Nada pada 2#

Perubahan tangga nada 2# dihitung dari tangga nada G mayor yaitu dengan memindahkan nada kelima (pada tangga nada G mayor) menjadi nada pertama. Tangga nada G mayor: G – A – B – C – D – E – F# – G, lalu nada kelimanya (D) menjadi nada pertama: D – E – F# – G – A – B – C – D. Perubahan nada dapat menggunakan tangga nada mayor (*scale* 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - ½) atau dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan menaikkan ½ pada nada ketujuh. Susunan nada menjadi: D – E – F# - G – A – B – C# – D (tangga nada D mayor), notasi pada garis paranadanya yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

5

Vln.

Vla.

Vc.

Notasi 3.1.2.1: Tangga Nada D Mayor pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada mayor ke minor asli dapat menggunakan *scale* dengan interval  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$ . Cara cepat mengubahnya dapat dilakukan dengan meletakkan nada keenam (pada tangga nada D mayor) menjadi nada pertama (B). Tangga nada D mayor, yaitu: D – E – F# – G – A – B – C# – D (nada keenam diubah menjadi nada pertama), menjadi: B – C# – D – E – F# – G – A – B. Perubahan nada ini membentuk tangga nada B minor (Bm) asli, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

B C# D E F# G A B B A G F# E D C# B

5

Vln.

Vla.

Vc.

B C# D E F# G A B B A G F# E D C# B

Notasi 3.1.2.2:Tangga Nada B Minor (Bm) Asli pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada minor asli ke harmonis dapat menggunakan *scale* 1 - ½ - 1 - 1 - ½ - 1 ½ - ½ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan ½ nada pada nada ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada B minor (Bm) Asli adalah: B - C# - D - E - F# - G - A - B, nada ketujuh dinaikan ½ nada menjadi: B - C# - D - E - F# - G - A# - B. Perubahan nada ini membentuk tangga nada B minor (Bm) harmonis, notasi pada garis paranada yaitu:

The image shows musical notation for Violin, Viola, and Violoncello parts. The notation is in 4/4 time and B minor. The first four measures show a scale: B, C#, D, E, F#, G, A#, B. The fifth measure shows a melodic variation: B, A#, G, F#, E, D, C#, B. The notation is repeated for the second system, starting with a measure number '5' above the Violin staff.

Notasi 3.1.2.3: Tangga Nada B Minor (Bm) Harmonis pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada minor harmonis ke melodis dapat menggunakan *scale* 1 – ½ - 1 - 1 - 1 - 1 – ½ (naik); 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – ½ -1 (turun). Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan cara menaikkan ½ nada pada nada keenam (pada tangga nada B minor harmonis) dan saat kembali atau turun dengan mengubah menggunakan tangga nada B minor (Bm) asli (penulisannya dari kanan ke kiri). Tangga nada B minor (Bm) harmonis adalah: B – C# – D – E – F# - G – A# – B. Perubahan tangga nada B minor (Bm) melodis saat naik yaitu menaikkan ½ nada pada nada keenam, menjadi: B – C# – D – E – F# - G# – A# – B. Saat nada turun, kembali menggunakan tangga nada minor asli (dibaca dari kanan ke kiri), yaitu: B – A – G – F# - E – D – C# – B . Notasi pada garis paranada yaitu:



Violin

Viola

Violoncello

B C# D E F# G# A# B B A G F# E D C# B

5

Vln.

Vla.

Vc.

B C# D E F# G# A# B B A G F# E D C# B

Notasi 3.1.2.4: Tangga Nada B minor (Bm) Melodis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke zigana dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada keempat dan ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada B minor (Bm) asli adalah: B – C# – D – E – F# – G – A – B, nada keempat dan ketujuh dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: B – C# – D – E#(F) – F# – G – A# – B. Perubahan nada ini membentuk tangga nada B minor (Bm) zigana, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

B C# D E#(F) F# G A# B B A# G F# E#(F) D C# B

B C# D E#(F) F# G A# B B A# G F# E#(F) D C# B

B C# D E#(F) F# G A# B B A# G F# E#(F) D C# B

B C# D E#(F) F# G A# B B A# G F# E#(F) D C# B

Notasi 3.1.2.5: Tangga Nada B minor (Bm) Zigana pada G, C, dan F *Clef*

### 3.1.3 Tangga Nada pada 3#

Perubahan tangga nada 3# dihitung dari tangga nada D mayor yaitu dengan memindahkan nada kelima (pada tangga nada G mayor) menjadi nada pertama. Tangga nada D mayor: D – E – F# - G – A – B – C# – D, lalu nada kelimanya (A) menjadi nada pertama: A – B – C# – D – E – F# – G – A. Perubahan nada dapat menggunakan tangga nada mayor (*scale* 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2) atau dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan menaikkan 1/2 pada nada ketujuh. Susunan nada menjadi: A – B – C# – D – E – F# – G# – A (tangga nada A mayor), notasi pada garis paranadanya yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

5

Vln.

Vla.

Vc.

Notasi 3.1.3.1: Tangga Nada A Mayor pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada mayor ke minor asli dapat menggunakan *scale* dengan interval 1 - ½ - 1 - 1 - ½ - 1 - 1. Cara cepat mengubahnya dapat dilakukan dengan meletakkan nada keenam (pada tangga nada A mayor) menjadi nada pertama (F#). Tangga nada A mayor, yaitu: A - B - C# - D - E - F# - G# - A (nada keenam diubah menjadi nada pertama), menjadi: F# - G# - A - B - C# - D - E - F#. Perubahan nada ini membentuk tangga nada F# minor (F#m) asli, notasi pada garis paranada yaitu:

The image displays musical notation for three instruments: Violin, Viola, and Violoncello. Each instrument part consists of a staff with a treble clef (Violin), an alto clef (Viola), and a bass clef (Violoncello). The key signature is F# minor (three sharps: F#, C#, G#). The time signature is 4/4. The notation shows a scale starting on F# in the first measure, moving up stepwise to B in the second measure, then down stepwise to F# in the third measure, and finally up stepwise to B in the fourth measure. The notes are: F# G# A B | C# D E F# | F# E D C# | B A G# F#.

Notasi 3.1.3.2: Tangga Nada F# Minor (F#m) Asli pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada minor asli ke harmonis dapat menggunakan  $scale\ 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1\ \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada F# minor (F#m) asli adalah: F# – G# – A – B – C# – D – E – F#, nada ketujuh dinaikkan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: F# – G# – A – B – C# – D – E# (F) – F#. Pada nada ketujuh tertulis: E# (F), hal ini memiliki arti bahwa E# merupakan nada enharmonis dari F. Perubahan nada ini membentuk tangga nada F# Minor (F#m) harmonis, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin  
Viola  
Violoncello

5  
Vln.  
Vla.  
Vc.

F# G# A B C# D E#(F) F# F# E#(F) D C# B A G# F#

F# G# A B C# D E#(F) F# F# E#(F) D C# B A G# F#

F# G# A B C# D E#(F) F# F# E#(F) D C# B A G# F#

F# G# A B C# D E#(F) F# F# E#(F) D C# B A G# F#

Notasi 3.1.3.3: Tangga Nada F# Minor (F#m) Harmonis pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada minor harmonis ke melodis dapat menggunakan *scale* 1 – ½ - 1 - 1 - 1 – 1 – ½ (naik); 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – ½ -1 (turun). Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan cara menaikkan ½ nada pada nada keenam (pada tangga nada F# minor harmonis) dan saat kembali atau turun dengan mengubah menggunakan tangga nada F# Minor (F#m) asli (penulisannya dari kanan ke kiri).Tangga nada F# minor (F#m) harmonis adalah: F# – G# – A – B – C# – D – E# (F) – F#. Perubahan Tangga nada F# minor (F#m) melodis saat naik yaitu menaikkan ½ nada pada nada keenam, menjadi: F# – G# – A – B – C# – D# – E# (F) – F#. Saat nada turun, kembali menggunakan tangga nada minor asli (dibaca dari kanan ke kiri), yaitu: F# - E – D – C# – B – A – G# – F#. Notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

5

Vln.

Vla.

Vc.

F# G# A B C# D# E#(F) F# F# E D C# B A G# F#

F# G# A B C# D# E#(F) F# F# E D C B A G# F#

Notasi 3.1.3.4: Tangga Nada F# Minor (F#m) Melodis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke zigana dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada keempat dan ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada F# minor (F#m) asli adalah: F# – G# – A – B – C# – D – E – F#, nada keempat dan ketujuh dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: F# – G# – A – B# (C) – C# – D – E# (F) – F#. Perubahan nada ini membentuk tangga nada F# minor (F#m) zigana, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin  
 Viola  
 Violoncello

F# G# A B#(C) C# D E#(F) F# F# E#(F) D C# B#(C) A G# F#

Violin  
 Viola  
 Violoncello

F# G# A B#(C) C# D E#(F) F# F# E#(F) D C# B#(C) A G# F#

Notasi 3.1.3.5: Tangga Nada F# Minor (F#m) Zigana pada G, C, dan F *Clef*

### 3.2 Mol

Penggunaan mol biasanya menggunakan simbol “*b*”. Fungsi mol itu sendiri adalah untuk menurunkan  $\frac{1}{2}$  nada. Pada subbab ini akan dibahas mengenai perubahan nada pada *scale* minor harmonis, melodis, dan zigana. Penulisan notasi pada subbab ini menggunakan dua variasi dalam penggunaan tanda mol. Birama satu sampai empat, tanda mol diletakan sebelum nada yang ingin diturunkan  $\frac{1}{2}$  (nadanya). Birama lima sampai delapan, penggunaan tanda mol berada di awal yaitu setelah *clef* yang digunakan.

#### 3.2.1 Tangga Nada pada 1*b*

Perubahan tangga nada 1*b* dihitung dari tangga nada natural yaitu dengan memindahkan nada keempat (pada tangga nada natural) menjadi nada pertama. Tangga nada natural: C – D – E – F – G – A – B – C, lalu nada keempatnya (F) menjadi nada pertama: F – G – A – B – C – D – E – F . Perubahan nada dapat

menggunakan tangga nada mayor (*scale* 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - ½) atau dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan menurunkan ½ pada nada keempat. Susunan nada menjadi: F – G – A – Bb – C – D – E – F (tangga nada F mayor), notasi pada garis para nadanya yaitu:

The image shows two musical staves for Violin, Viola, and Violoncello. The top staff is for Violin (treble clef), the middle for Viola (alto clef), and the bottom for Violoncello (bass clef). All are in 4/4 time. The notes are: F (quarter), G (quarter), A (quarter), Bb (quarter), C (quarter), D (quarter), E (quarter), F (quarter). The notes are repeated in the second measure, and then in the third measure with a different clef (C for Violin, F for Viola, and F for Violoncello). The notes are: Bb (quarter), A (quarter), G (quarter), F (quarter).

Notasi 3.2.1.1: Tangga Nada F Mayor pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada mayor ke minor asli dapat menggunakan *scale* dengan interval 1 – ½ - 1 - 1 - ½ - 1 - 1. Cara cepat mengubahnya dapat dilakukan dengan meletakkan nada keenam (pada tangga nada F mayor) menjadi nada pertama. Tangga nada F mayor, yaitu: F – G – A – Bb – C – D – E – F (nada keenam diubah menjadi nada pertama), menjadi: D – E – F – G – A – Bb – C – D. Perubahan nada ini membentuk tangga nada D minor (Dm) Asli, notasi pada garis paranada yaitu:



Violin

Viola

Violoncello

D E F G A Bb C D D C Bb A G F E D

D E F G A Bb C D D C Bb A G F E D

D E F G A Bb C D D C Bb A G F E D

Violin

Viola

Violoncello

D E F G A Bb C D D C Bb A G F E D

D E F G A Bb C D D C Bb A G F E D

D E F G A Bb C D D C Bb A G F E D

Notasi 3.2.1.2: Tangga Nada D Minor (Dm) Asli pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke harmonis dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada D minor (Dm) asli adalah: D – E – F – G – A – Bb – C – D, nada ketujuh dinaikkan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: D – E – F – G – A – Bb – C# – D. Perubahan nada ini membentuk tangga nada D minor (Dm) harmonis, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin  
D E F G A Bb C# D D C# Bb A G F E D

Viola  
D E F G A Bb C# D D C# Bb A G F E D

Violoncello  
D E F G A Bb C# D D C# Bb A G F E D

Violin  
D E F G A Bb C# D D C# Bb A G F E D

Viola  
D E F G A Bb C# D D C# Bb A G F E D

Violoncello  
D E F G A Bb C# D D C# Bb A G F E D

Notasi 3.2.1.3: Tangga Nada D Minor (Dm) Harmonis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor harmonis ke melodis dapat menggunakan *scale* 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - 1 - ½ (naik); 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - ½ - 1 (turun). Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan cara menaikkan ½ nada pada nada keenam (pada tangga nada D minor harmonis) dan saat kembali atau turun dengan mengubah menggunakan tangga nada D minor (Dm) asli (penulisannya dari kanan ke kiri). Tangga nada D minor (Dm) harmonis adalah: D - E - F - G - A - Bb - C# - D. Perubahan tangga nada D minor (Dm) melodis saat naik yaitu menaikkan ½ nada pada nada keenam, menjadi: D - E - F - G - A - B - C# - D. Saat nada turun, kembali menggunakan tangga nada D minor (Dm) Asli (dibaca dari kanan ke kiri), yaitu: D - C - Bb - A - G - F - E - D. Notasi pada garis paranada yaitu:

The image shows two systems of musical notation for Violin, Viola, and Violoncello. Each system consists of three staves. The first system is in G clef (Violin), C clef (Viola), and F clef (Violoncello). The second system is in C clef (Violin), F clef (Viola), and C clef (Violoncello). The notes are: D, E, F, G, A, B, C#, D, D, C, Bb, A, G, F, E, D.

Notasi 3.2.1.4: Tangga Nada D Minor (Dm) Melodis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke zigana dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada keempat dan ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada D minor (Dm) asli adalah: D – E – F – G – A – Bb – C – D, nada keempat dan ketujuh dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: D – E – F – G# – A – Bb – C# – D. Perubahan nada ini membentuk tangga nada D minor (Dm) zigana, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

Violin

Viola

Violoncello

Notasi 3.2.1.5: Tangga Nada D Minor (Dm) Zigana pada G, C, dan F *Clef*

### 3.2.2 Tangga Nada pada 2b

Perubahan tangga nada 2b dihitung dari tangga nada F mayor yaitu dengan memindahkan nada keempat (pada tangga nada F mayor) menjadi nada pertama. Tangga nada F mayor: F – G – A – Bb – C – D – E – F, lalu nada keempatnya (Bb) menjadi nada pertama: Bb – C – D – E – F – G – A – Bb. Perubahan nada dapat menggunakan tangga nada mayor (*scale* 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - ½) atau dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan menurunkan ½ pada nada keempat. Susunan nada menjadi: Bb – C – D – Eb – F – G – A – Bb (tangga nada Bb mayor), notasi pada garis paranadanya yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

Bb C D Eb F G A Bb Bb A G F Eb D C Bb

Violin

Viola

Violoncello

Bb C D Eb F G A Bb Bb A G F Eb D C Bb

Notasi 3.2.2.1: Tangga Nada Bb Mayor pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada mayor ke minor asli dapat menggunakan *scale* dengan interval 1 - ½ - 1 - 1 - ½ - 1 - 1. Cara cepat mengubahnya dapat dilakukan dengan meletakkan nada keenam (pada tangga nada Bb mayor) menjadi nada pertama (G). Tangga nada Bb mayor, yaitu: Bb - C - D - Eb - F - G - A - Bb (nada keenam diubah menjadi nada pertama), menjadi: G - A - Bb - C - D - Eb - F - G. Perubahan nada ini membentuk tangga nada G minor (Gm) asli, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C D Eb F G G F Eb D C Bb A G

Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C D Eb F G G F Eb D C Bb A G

Notasi 3.2.2.2:Tangga Nada G Minor (Gm) Asli pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke harmonis dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada G minor (Gm) Asli adalah: G – A – Bb – C – D – Eb – F – G, nada ketujuh dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: G – A – Bb – C – D – Eb – F# – G. Perubahan nada ini membentuk tangga nada G minor (Gm) harmonis, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C D Eb F# G G F# Eb D C Bb A G

Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C D Eb F# G G F# Eb D C Bb A G

Notasi 3.2.2.3: Tangga Nada G Minor (Gm) Harmonis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor harmonis ke melodis dapat menggunakan *scale* 1 – ½ - 1 - 1 - 1 – 1 – ½ (naik); 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – ½ - 1 (turun). Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan cara menaikkan ½ nada pada nada keenam (pada tangga nada G minor harmonis) dan saat kembali atau turun dengan mengubah menggunakan tangga nada G minor (Gm) asli (penulisannya dari kanan ke kiri). Tangga nada G minor (Gm) harmonis adalah: G – A – Bb – C – D - Eb – F# – G. Perubahan tangga nada G minor (Gm) melodis saat naik yaitu menaikkan ½ nada pada nada keenam, menjadi: G – A – Bb – C – D - E – F# – G. Saat nada turun, kembali menggunakan tangga nada minor asli (dibaca dari kanan ke kiri), yaitu: G – F – Eb – D - C – Bb – A – G . Notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C D E F# G G F Eb D C Bb A G

G A Bb C D E F# G G F Eb D C Bb A G

G A Bb C D E F# G G F Eb D C Bb A G

Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C D E F# G G F Eb D C Bb A G

G A Bb C D E F# G G F Eb D C Bb A G

G A Bb C D E F# G G F Eb D C Bb A G

Notasi 3.2.2.4: Tangga Nada G minor (Gm) Melodis pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada minor asli ke zigana dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada keempat dan ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada G minor (Gm) asli adalah: G – A – Bb – C – D – Eb – F – G, nada keempat dan ketujuh dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: G – A – Bb – C# – D – Eb – F# – G. Perubahan nada ini membentuk tangga nada G minor (Gm) zigana, notasi pada garis paranada yaitu:



Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C# D Eb F# G G F# Eb D C# Bb A G

Violin

Viola

Violoncello

G A Bb C# D Eb F# G G F# Eb D C# Bb A G

Notasi 3.2.2.5: Tangga Nada G minor (Gm) Zigana pada G, C, dan F Clef

### 3.2.3 Tangga Nada pada 3b

Perubahan tangga nada 3b dihitung dari tangga nada Bb mayor yaitu dengan memindahkan nada keempat (pada tangga nada Bb mayor) menjadi nada pertama. Tangga nada Bb mayor: Bb – C – D – Eb – F – G – A – Bb, lalu nada keempatnya (Eb) menjadi nada pertama: Eb – F – G – A – Bb – C – D – Eb. Perubahan nada dapat menggunakan tangga nada mayor (*scale* 1 - 1 - ½ - 1 - 1 - 1 - ½) atau dengan cara yang lebih mudah yaitu dengan menurunkan ½ pada nada keempat. Susunan nada menjadi: Eb – F – G – Ab – Bb – C – D – Eb (tangga nada Eb mayor), notasi pada garis paranadanya yaitu:

Violin  
 Eb F G Ab Bb C D Eb Eb D C Bb Ab G F Eb

Viola  
 Eb F G Ab Bb C D Eb Eb D C Bb Ab G F Eb

Violoncello  
 Eb F G Ab Bb C D Eb Eb D C Bb Ab G F Eb

Violin  
 Eb F G Ab Bb C D Eb Eb D C Bb Ab G F Eb

Viola  
 Eb F G Ab Bb C D Eb Eb D C Bb Ab G F Eb

Violoncello  
 Eb F G Ab Bb C D Eb Eb D C Bb Ab G F Eb

Notasi 3.2.3.1: Tangga Nada Eb Mayor pada G, C, dan F Clef

Mengubah tangga nada mayor ke minor asli dapat menggunakan *scale* dengan interval  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$ . Cara cepat mengubahnya dapat dilakukan dengan meletakkan nada keenam (pada tangga nada Eb mayor) menjadi nada pertama (C). Tangga nada Eb mayor, yaitu: Eb – F – G – Ab – Bb – C – D – Eb (nada keenam diubah menjadi nada pertama), menjadi: C – D – Eb – F – G – Ab – Bb – C. Perubahan nada ini membentuk tangga nada C minor (Cm) asli, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin  
C D Eb F G Ab Bb C C Bb Ab G F Eb D C

Viola  
C D Eb F G Ab Bb C C Bb Ab G F Eb D C

Violoncello  
C D Eb F G Ab Bb C C Bb Ab G F Eb D C

Violin  
C D Eb F G Ab Bb C C Bb Ab G F Eb D C

Viola  
C D Eb F G Ab Bb C C Bb Ab G F Eb D C

Violoncello  
C D Eb F G Ab Bb C C Bb Ab G F Eb D C

Notasi 3.2.3.2:Tangga Nada C Minor (Cm) Asli pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke harmonis dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada C minor (Cm) asli adalah: C – D – Eb – F – G – Ab – Bb – C, nada ketujuh dinaikkan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: C – D – Eb – F – G – Ab – B – C. Perubahan nada ini membentuk tangga nada C Minor (Cm) harmonis, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin  
Viola  
Violoncello

C D Eb F G Ab B C C B Ab G F Eb D C

Violin  
Viola  
Violoncello

C D Eb F G Ab B C C B Ab G F Eb D C

Notasi 3.2.3.3: Tangga Nada C Minor (Cm) Harmonis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor harmonis ke melodis dapat menggunakan *scale* 1 – ½ - 1 - 1 - 1 - 1 – ½ (naik); 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – ½ -1 (turun). Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan cara menaikkan ½ nada pada nada keenam (pada tangga nada C minor harmonis) dan saat kembali atau turun dengan mengubah menggunakan tangga nada C Minor (Cm) asli (penulisannya dari kanan ke kiri).Tangga nada C minor (Cm) harmonis adalah: C – D – Eb – F – G – Ab – B – C. Perubahan Tangga nada C minor (Cm) melodis saat naik yaitu menaikkan ½ nada pada nada keenam, menjadi: C – D – Eb – F – G – A – B – C. Saat nada turun, kembali menggunakan tangga nada minor asli (dibaca dari kanan ke kiri), yaitu: C - Bb – Ab – G – F – Eb – D – C. Notasi pada garis paranada yaitu:

Violin  
 Viola  
 Violoncello

C D Eb F G A B C C Bb Ab G F Eb D C

Violin  
 Viola  
 Violoncello

C D Eb F G A B C C Bb Ab G F Eb D C

Notasi 3.2.3.4: Tangga Nada C Minor (Cm) Melodis pada G, C, dan F *Clef*

Mengubah tangga nada minor asli ke zigana dapat menggunakan *scale*  $1 - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - \frac{1}{2} - 1 \frac{1}{2} - \frac{1}{2}$ . Cara yang lebih cepat dapat dilakukan dengan menaikkan  $\frac{1}{2}$  nada pada nada keempat dan ketujuh di tangga nada minor asli. Tangga nada C minor (Cm) asli adalah: C – D – Eb – F – G – Ab – Bb – C, nada keempat dan ketujuh dinaikan  $\frac{1}{2}$  nada menjadi: C – D – Eb – F# – G – Ab – B – C. Perubahan nada ini membentuk tangga nada C minor (Cm) zigana, notasi pada garis paranada yaitu:

Violin

Viola

Violoncello

C D Eb F# G Ab B C C B Ab G F# Eb D C

Violin

Viola

Violoncello

C D Eb F# G Ab B C C B Ab G F# Eb D C

Notasi 3.2.3.4: Tangga Nada C Minor (Cm) Zigana pada G, C, dan F *Clef*

3.2.4 Latihan

1. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 4#

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

<sup>9</sup> Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

<sup>17</sup> Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

2. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 5#

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

This musical score is for the 'Minor Harmonis' section. It consists of three staves: Violin (top), Viola (middle), and Violoncello (bottom). All three staves are in 4/4 time and are currently empty, indicating that the notes for this section have not yet been written.

9 Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

This musical score is for the 'Minor Melodis' section, starting at measure 9. It consists of three staves: Violin (top), Viola (middle), and Violoncello (bottom). All three staves are in 4/4 time and are currently empty.

17 Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

This musical score is for the 'Minor Zigana' section, starting at measure 17. It consists of three staves: Violin (top), Viola (middle), and Violoncello (bottom). All three staves are in 4/4 time and are currently empty.



3. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 6#

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

A musical score for three instruments: Violin, Viola, and Violoncello. The score is in 4/4 time and consists of seven empty measures. The Violin part is on a treble clef, the Viola part is on an alto clef, and the Violoncello part is on a bass clef.

<sup>9</sup> Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

A musical score for three instruments: Vln. (Violin), Vla. (Viola), and Vc. (Violoncello). The score is in 4/4 time and consists of seven empty measures. The Vln. part is on a treble clef, the Vla. part is on an alto clef, and the Vc. part is on a bass clef.

<sup>17</sup> Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

A musical score for three instruments: Vln. (Violin), Vla. (Viola), and Vc. (Violoncello). The score is in 4/4 time and consists of seven empty measures. The Vln. part is on a treble clef, the Vla. part is on an alto clef, and the Vc. part is on a bass clef.

#### 4. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 7#

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

This musical score is for the 'Minor Harmonis' section, covering measures 1 through 8. It is written for three string instruments: Violin (treble clef), Viola (alto clef), and Violoncello (bass clef). The time signature is 4/4. The staves are currently empty, indicating that the notes for this section have not been transcribed.

9 Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

This musical score is for the 'Minor Melodis' section, covering measures 9 through 16. It is written for three string instruments: Violin (treble clef), Viola (alto clef), and Violoncello (bass clef). The time signature is 4/4. The staves are currently empty, indicating that the notes for this section have not been transcribed.

17 Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

This musical score is for the 'Minor Zigana' section, covering measures 17 through 24. It is written for three string instruments: Violin (treble clef), Viola (alto clef), and Violoncello (bass clef). The time signature is 4/4. The staves are currently empty, indicating that the notes for this section have not been transcribed.

5. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 4b

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

A musical score for three string instruments: Violin, Viola, and Violoncello. The score is in 4/4 time and consists of eight empty measures. The Violin part is on a treble clef, the Viola part is on an alto clef, and the Violoncello part is on a bass clef.

9 Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

A musical score for three string instruments: Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.). The score is in 4/4 time and consists of eight empty measures. The Violin part is on a treble clef, the Viola part is on an alto clef, and the Violoncello part is on a bass clef.

17 Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

A musical score for three string instruments: Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.). The score is in 4/4 time and consists of eight empty measures. The Violin part is on a treble clef, the Viola part is on an alto clef, and the Violoncello part is on a bass clef.

6. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 5b

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

This musical score is for the 'Minor Harmonis' section. It consists of three staves: Violin (top), Viola (middle), and Violoncello (bottom). All three staves are in 4/4 time and are currently empty, indicating that the musical notation for this section is not present in the provided image.

9 Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

This musical score is for the 'Minor Melodis' section, starting at measure 9. It consists of three staves: Vln. (top), Vla. (middle), and Vc. (bottom). All three staves are in 4/4 time and are currently empty, indicating that the musical notation for this section is not present in the provided image.

17 Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

This musical score is for the 'Minor Zigana' section, starting at measure 17. It consists of three staves: Vln. (top), Vla. (middle), and Vc. (bottom). All three staves are in 4/4 time and are currently empty, indicating that the musical notation for this section is not present in the provided image.

7. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 6b

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

A musical score for three instruments: Violin, Viola, and Violoncello. The score is titled "Minor Harmonis" and is in 4/4 time. It consists of three staves, each with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The staves are empty, indicating a blank score for harmonic accompaniment.

9 Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

A musical score for three instruments: Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.). The score is titled "9 Minor Melodis" and is in 4/4 time. It consists of three staves, each with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The staves are empty, indicating a blank score for melodic accompaniment.

17 Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

A musical score for three instruments: Violin (Vln.), Viola (Vla.), and Violoncello (Vc.). The score is titled "17 Minor Zigana" and is in 4/4 time. It consists of three staves, each with a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). The staves are empty, indicating a blank score for the "Zigana" section.

8. Minor Harmonis, Melodis dan Zigana 7b

Minor Harmonis

Violin

Viola

Violoncello

4/4

This musical score is for the 'Minor Harmonis' section. It consists of three staves: Violin (top), Viola (middle), and Violoncello (bottom). The time signature is 4/4. The staves are currently empty, indicating that the musical notation has not been entered.

9 Minor Melodis

Vln.

Vla.

Vc.

4/4

This musical score is for the 'Minor Melodis' section, starting at measure 9. It consists of three staves: Vln. (top), Vla. (middle), and Vc. (bottom). The time signature is 4/4. The staves are currently empty.

17 Minor Zigana

Vln.

Vla.

Vc.

4/4

This musical score is for the 'Minor Zigana' section, starting at measure 17. It consists of three staves: Vln. (top), Vla. (middle), and Vc. (bottom). The time signature is 4/4. The staves are currently empty.

## BAB IV

### INTERVAL

Beberapa nada yang tersusun akan membentuk sebuah melodi. Setiap nada memiliki jarak yang disebut interval. Interval itu sendiri memiliki arti jarak antara dua nada.<sup>6</sup> Devinisi lainnya menyatakan bahwa interval adalah jarak dari satu nada ke nada yang lain.<sup>7</sup> Kedua definisi di atas dapat ditarik benang merah bahwa interval merupakan jarak antara nada yang satu ke nada yang lain. Notasi di bawah ini merupakan contoh dari interval.



Notasi 4.1: Contoh Interval

Pada gambar 4.1, di birama pertama terdapat nada C dan G. Interval C ke G yaitu: C – D – E – F – G, terdapat 5 nada. Pada birama kedua, terdapat nada C dan F. Interval C ke F yaitu: C – D – E – F, terdapat 4 nada



Notasi 4.2: Contoh Interval

---

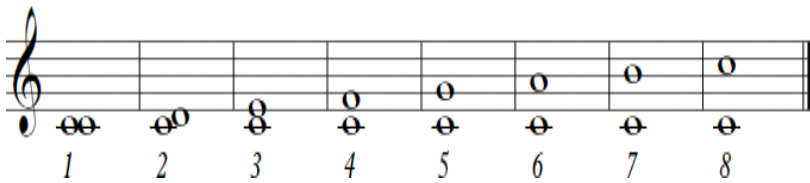
<sup>6</sup>Pono Banoë, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 196., Pono Banoë, *Pengantar Pengetahuan Harmoni* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 46.

<sup>7</sup>Thursan(a) Hakim, *Lagu-lagu Daerah dalam Permainan Gitar Pop Klasik* (Depok: PT Kawan Pustaka, 2006), hlm. 18.

Pada gambar 4.2, di birama pertama terdapat nada C dan E. Interval C ke E yaitu: C – D – E, terdapat 3 nada. Pada birama kedua, terdapat nada C dan C. Interval C ke C yaitu: C – D – E – F – G – A – B – C, terdapat 8 nada. Setiap interval diberikan nama yang mengandung arti kuantitas dan kualitas.<sup>8</sup>

#### 4.1 Kuantitas

Interval yang memiliki arti kuantitas lebih menekankan pada jarak antara dua nada. Pemberian nama terfokus pada jarak antara dua nada. Setiap jaraknya memiliki nama yang berbeda-beda.



Notasi 4.1.1: Interval pada Arti Kuantitas

Gambar di atas terdiri atas delapan birama di mana setiap biramanya memiliki penyebutan atau penamaan dan jarak yang berbeda-beda. Penyebutan atau penamaan dan jaraknya yaitu:

Birama	Nada	Interval	Penyebutan atau Penamaan
1	C – C	C	<i>Prime</i>
2	C – D	C – D	<i>Secondo</i>
3	C – E	C – D – E	<i>Terts</i>

<sup>8</sup>Hanna Sri Mudjilah, “*Teori Musik I*”, Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta 2010, hlm. 48.



4	C – F	C – D – E – F	<i>Kuant</i>
5	C – G	C – D – E – F – G	<i>Kuint</i>
6	C – A	C – D – E – F – G – A	<i>Sekst</i>
7	C – B	C – D – E – F – G – A – B	<i>Septim</i>
8	C – C	C – D – E – F – G – A – B – C	<i>Octaf</i>

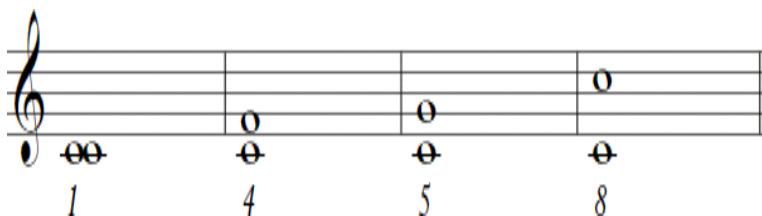
Tabel 4.1.1: Penamaan atau Penyebutan Interval pada Arti Kuantitas

## 4.2 Kualitas

Interval yang memiliki arti kualitas terbagi ke dalam dua kelompok dari penyebutan atau penamaan interval arti kuantitas. Kedelapan interval dibagi menjadi sama banyak pada dua kelompok. Dua kelompoknya yaitu Interval *Perfect* atau Murni dan Interval Mayor atau Besar.<sup>9</sup>

### 4.2.1 Interval *Perfect* atau Murni

Kelompok yang pertama adalah interval *perfect* atau murni. Kelompok ini terdiri atas empat interval, yaitu: *prime* (interval satu nada), *kuart* (interval empat nada), *kuint* (interval lima nada), dan *oktaf* (interval delapan nada). Berikut adalah notasi dan tabel dari interval *perfect* atau murni.



Notasi 4.2.1.1: Interval *Perfect* atau Murni

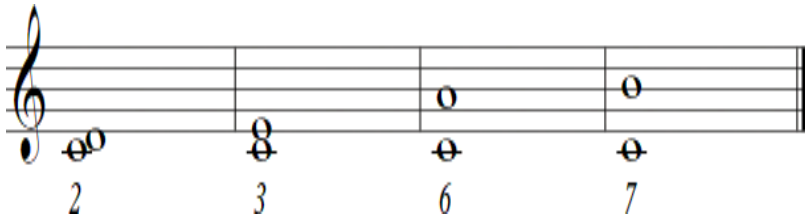
<sup>9</sup>Ibid.

Interval <i>Perfect</i> atau Murni		
No	Nama Interval	Jumlah Nada
1	Interval <i>Prime</i>	1
2	Interval <i>Kuart</i>	4
3	Interval <i>Kuint</i>	5
4	Interval <i>Oktaf</i>	8

4.2.1.1 : Tabel Interval *Perfect* atau Murni

#### 4.2.2 Interval Mayor atau Besar

Kelompok yang pertama adalah interval mayor atau besar. Kelompok ini terdiri atas empat interval, yaitu: *second* (interval dua nada), *terts* (interval tiga nada), *seks*t (interval enam nada), dan *septim* (interval tujuh nada). Berikut adalah notasi dan tabel dari interval mayor atau besar.



Notasi 4.2.2.1: Interval Mayor atau Besar

Interval Mayor atau Besar		
No	Nama Interval	Jumlah Nada
1	Interval <i>Second</i>	2
2	Interval <i>Terts</i>	3
3	Interval <i>Sekst</i>	6
4	Interval <i>Septim</i>	7

4.2.2.1 : Tabel Interval Mayor atau Besar

### 4.3 Latihan

Sebutkan penyebutan interval di bawah ini.

1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9. 10.

11. 12. 13. 14. 15. 16. 17. 18. 19. 20.

#### 4.4 Perubahan Interval

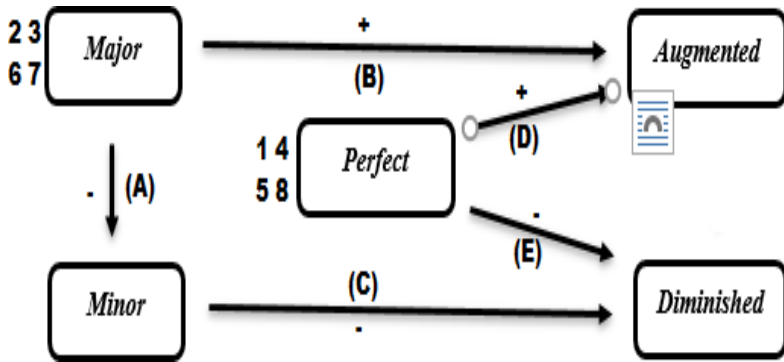
Interval pada notasi 4.2.1.1 dan 4.2.2.1 dapat diubah dengan memperlebar atau menaikkan dan mempersempit atau menurunkan. Perubahan ini dapat dilakukan dengan memberi tanda kres (#) atau mol (b). Pelebaran atau menaikkan interval menggunakan kres (#). Penyempitan atau menurunkan interval menggunakan mol (b).



Notasi 4.4.1: Penggunaan Kres (#) dan Mol (b)

Pada notasi 4.4.1, birama satu pada ketukan pertama memiliki nada C dan E (*Terts*) dengan interval 2. Pada ketukan ketiga, terdapat nada C dan E# (*Terts*) dengan interval  $2 \frac{1}{2}$ . Terdapat pelebaran interval yang tadinya 2 menjadi  $2 \frac{1}{2}$ . Penggunaan mol (b) pada birama berikutnya bertujuan untuk memperkecil atau mempersempit interval. Pada ketukan pertama memiliki nada C dan E (*Terts*) dengan interval 2. Pada ketukan ketiga, terdapat nada C dan Eb (*Terts*) dengan interval  $1 \frac{1}{2}$ . Terdapat penyempitan interval yang tadinya 2 menjadi  $1 \frac{1}{2}$ .

Penggunaan kres (#) dan mol (b) mempengaruhi penyebutan atau nama intervalnya. Ada lima macam penyebutan dalam interval beserta simbolnya, yaitu: *major* (M – besar), *minor* (m – kecil), *augmented* (A – lebih), *diminished* (d – kurang), dan *perfect* (P – murni). Terdapat diagram di bawah ini yang menunjukkan perubahan nama atau penyebutan dalam penggunaan kres (#) dan mol (b), yaitu:



Tabel 4.4.1: Perubahan Nama Interval pada Penggunaan Kres (#) dan Mol (b)

Pada diagram 4.4.1, terdapat keterangan *plus* (+) yang artinya diperlebar atau menaikkan. Tanda *minus* (-) artinya dipersempit atau menurunkan. Pada kotak bertuliskan “*Mayor*” terdapat angka 2, 3, 6, dan 7 yang artinya interval mayor atau besar (dapat dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.1.1). Pada kotak bertuliskan “*Perfect*” terdapat angka 1, 4, 5, dan 8 yang artinya interval *perfect* atau Murni (bisa dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.2.1).

Terdapat huruf A, B, C, D, dan E yang memiliki penjelasan sebagai berikut: (A) interval *major* dipersempit (menggunkan mol) menjadi *minor*; (B) interval *major* atau mayor diperbesar (menggunkan kres) menjadi *augmented*; (C) interval *minor* dipersempit (menggunkan mol) menjadi *diminished*; (D) interval *perfect* diperbesar (menggunkan kres) menjadi *augmented*; (E) interval *perfect* dipersempit (menggunkan mol) menjadi *diminished*. Ada tiga point penting dalam memberikan nama-nama pada suatu interval, yaitu: (1) pertama-tama lihatlah nada yang teletak di bawah, dan tentukan nada tersebut sebagai tonika; (2) anggaplah interval tersebut terdapat dalam tangga nada dengan

tonika adalah nada bawah tersebut; dan (3) jika nada atas merupakan salah satu nada yang terdapat dalam tangga nada tersebut, maka interval itu interval dasar yang belum mengalami perubahan. Jika nada atas tersebut bukan salah satu nada dari nada-nada dalam tangga nada, maka nada tersebut sudah mengalami perubahan (diperlebar atau dipersempit).<sup>10</sup>

**Contoh 1:**



Notasi 4.4.2: Contoh 1

Pada ketukan satu dan tiga, nada paling dasar adalah C, sehingga menggunakan tangga nada C Mayor, yaitu C – D – E – F – G – A – B – C. Pada ketukan satu, terdapat nada C dan F, intervalnya adalah C – D – E – F. Nada F merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada C Mayor. Terdapat empat nada sehingga disebut *Kuart* (dapat dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.1.1). *Kuart* merupakan interval *Perfect* (P) (dapat dilihat kembali pada diagram 4.3.1). Jadi nama atau penyebutan interval pada ketukan satu adalah *Perfect 4* (P4).

Pada ketukan ketiga, terdapat nada C dan F#, intervalnya adalah C – D – E – F#. Terdapat empat nada sehingga disebut

---

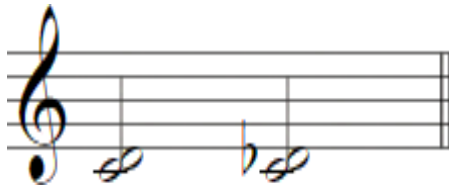
<sup>10</sup>Hanna Sri Mudjilah, “*Teori Musik II*”, Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta 2010, hlm. 2-3.

*Kuart* (dapat dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.1.1). *Kuart* merupakan interval *Perfect* (P) (dapat dilihat kembali pada diagram 4.3.1), tetapi nada F diperbesar (menggunakan kres) menjadi F#. Nada F# bukan merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada C Mayor. Hal ini menyebabkan *Perfect* berubah menjadi *Augmented*. Jadi nama atau penyebutan interval pada ketukan satu adalah *Augmented 4* (A4). Hasil yang diperoleh dari penjabaran di atas pada notasi adalah:



Notasi 4.4.3: Hasil Interval pada Contoh 1

**Contoh 2:**

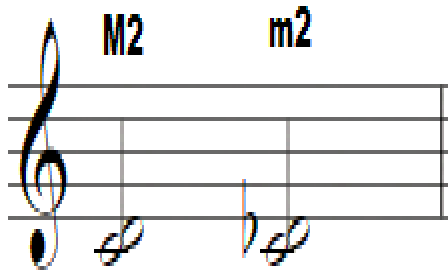


Notasi 4.4.4: Contoh 2

Pada ketukan satu dan tiga, nada paling dasar adalah C, sehingga menggunakan tangga nada C Mayor, yaitu C – D – E – F – G – A – B – C. Pada ketukan satu, terdapat nada C dan D, intervalnya adalah C – D. Terdapat dua nada sehingga disebut *Secondo* (dapat dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.2.2).

*Secondo* merupakan interval *Mayor* (M) (dapat dilihat kembali pada diagram 4.3.1). Nada D merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada C Mayor. Jadi nama atau penyebutan interval pada ketukan satu adalah *Mayor 2* (M2).

Pada ketukan ketiga, terdapat nada C dan Db, intervalnya adalah C – Db. Terdapat dua nada sehingga disebut *Secondo* (dapat dilihat kembali pada notasi dan Tabel 4.2.2.2). *Secondo* merupakan interval *Mayor* (M) (dapat dilihat kembali pada diagram 4.3.1), tetapi nada D dipersempit (menggunakan mol) menjadi Db. Nada Db bukan merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada C Mayor. Hal ini menyebabkan *Mayor* berubah menjadi *Minor*. Jadi nama atau penyebutan interval pada ketukan satu adalah *Minor 2* (m2). Hasil yang diperoleh dari penjabaran di atas pada notasi adalah:



Notasi 4.4.5: Hasil Interval pada Contoh 2

### Contoh 3:





Notasi 4.4.6: Contoh 3

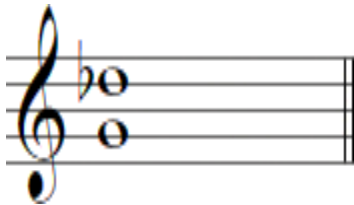
Pada birama satu dan dua, nada paling dasar adalah C, sehingga menggunakan tangga nada C Mayor, yaitu C – D – E – F – G – A – B – C. Pada birama satu, terdapat nada C dan Gb, intervalnya adalah C – D – E – F - Gb. Terdapat 5 nada sehingga disebut *Kuint* (bisa dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.1.1). *Kuint* merupakan interval *Perfect* (P) (bisa dilihat kembali pada diagram 4.3.1), tetapi nada G dipersempit (menggunakan mol) menjadi Gb. Nada Gb bukan merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada C Mayor. Hal ini menyebabkan *Perfect* berubah menjadi *Diminished*. Jadi nama atau penyebutan interval pada birama satu adalah *Diminished 5* (d5).

Pada birama dua, terdapat nada C dan G, intervalnya adalah C – D – E – F - G. Terdapat 5 nada sehingga disebut *Kuint* (bisa dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.1.1). *Kuint* merupakan interval *Perfect* (P) (bisa dilihat kembali pada diagram 4.3.1). Nada G merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada C Mayor. Jadi nama atau penyebutan interval pada birama satu adalah *Perfect 5* (P5). Hasil yang diperoleh dari penjabaran di atas pada notasi adalah:



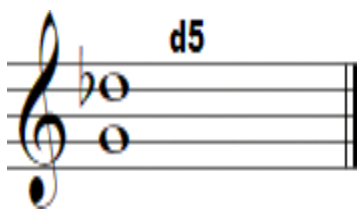
Notasi 4.4.7: Hasil Interval pada Contoh 3

**Contoh 4:**



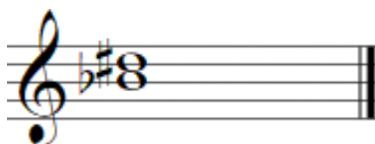
Notasi 4.4.7: Contoh 4

Pada notasi di atas, nada paling dasar adalah G, sehingga menggunakan tangga nada G Mayor, yaitu G – A – B – C – D – E – F# – G. Terdapat nada G dan Db, intervalnya adalah G – A – B – C – Db. Terdapat 5 nada sehingga disebut *Kuint* (bisa dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.1.1). *Kuint* merupakan interval *Perfect* (P) (bisa dilihat kembali pada diagram 4.3.1), tetapi nada D dipersempit (menggunakan mol) menjadi Db. Nada Db bukan merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada G Mayor. Hal ini menyebabkan *Perfect* berubah menjadi *Diminished*. Jadi nama atau penyebutan interval pada birama satu adalah *Diminished 5* (d5).



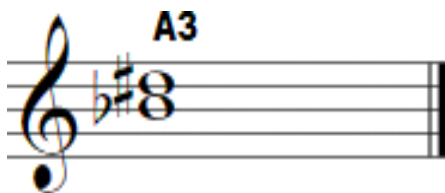
Notasi 4.4.8: Hasil Interval Pada Contoh 4

### Contoh 5:



Notasi 4.4.8: Contoh 5

Pada notasi di atas, nada paling dasar adalah Bb, sehingga menggunakan tangga nada Bb Mayor, yaitu Bb – C – D – Eb – F – G – A – Bb. Terdapat nada Bb dan D#, intervalnya adalah Bb – C – D#. Terdapat 3 nada sehingga disebut *Terts* (bisa dilihat kembali pada notasi dan tabel 4.2.1.1). *Terts* merupakan interval *Mayor* (M) (bisa dilihat kembali pada diagram 4.3.1), tetapi nada D diperbesar (menggunakan kres) menjadi D#. Nada D# bukan merupakan salah satu nada yang terdapat pada tangga nada Bb Mayor. Hal ini menyebabkan *Mayor* berubah menjadi *Augmented*. Jadi nama atau penyebutan interval pada birama satu adalah *Augmented 3* (A3).



Notasi 4.4.8: Hasil Interval Pada Contoh 5

### 4.5 Latihan

Sebutkan interval pada notasi di bawah ini.

Musical staff 1: Treble clef, 11 measures of intervals. The notes are: G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4, F4, E4, D4, C4. The intervals between consecutive notes are: Major 2nd, Major 2nd, Major 3rd, Minor 3rd, Major 2nd, Major 2nd, Major 3rd, Major 2nd, Major 2nd, Major 3rd, Major 3rd.

Musical staff 2: Treble clef, 11 measures of intervals. The notes are: C4, D4, E4, F4, G4, A4, B4, C5, B4, A4, G4. The intervals between consecutive notes are: Major 2nd, Major 2nd, Major 2nd, Major 2nd, Major 2nd, Major 2nd, Major 3rd, Major 2nd, Major 2nd, Major 2nd, Major 2nd.

## BAB V

### MODUS

Modus memiliki nama lain yaitu Mode. Istilah modus atau mode memiliki dua konsep yang berakar pada musik Abad Pertengahan, yaitu: (1) satu dari formasi tangga nada, dan (2) satu dari ritme.<sup>11</sup> Menurut Kamus Musik, modus itu sendiri memiliki arti yaitu jenis nada.<sup>12</sup> Definisi dari Mode adalah ragam jajaran tangga nada.<sup>13</sup> Modus menunjuk kepada formasi serangkaian nada tertentu, yang tersusun dalam sebuah tangga nada, yang membentuk inti tonal dari suatu komposisi.<sup>14</sup> Pembentukan Modus atau Mode berawal dari Skala Mayor, yaitu 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – 1 – ½ atau tangga nada Natural (C Mayor) adalah C – D – E – F – G – A – B – C. Modus gereja yang digunakan oleh komposer pada abad XX terdiri atas tujuh buah modus, yaitu: *Ionian*, *Dorian*, *Phrygian*, *Lydian*, *Mixolydian*, *Aeolian*, dan *Locrian* yang masing-masing mempunyai pola interval yang unik.<sup>15</sup>

---

<sup>11</sup>Willi Apel, *Harvard Dictionary of Music: Second Edition, Revised and Enlarged*. Cambridge: Harvard University Press, 1974), hlm. 535.

<sup>12</sup>Pono Bano, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 280.

<sup>13</sup>*Ibid.*, hlm. 278.

<sup>14</sup>Daniel Sema, “*Modus Dorian: Sebagai Alternatif Bagi Penciptaan Hyme*”, *Jurnal Tonika*, Vol. 2, No. 1, Mei 2019, hlm. 52.

<sup>15</sup>Daniel Sema, “*Melihat Kemungkinan Modus Gereja Sebagai Dasar Bagi Penyusunan Musik Untuk Hymne*”, *Jurnal Tonika*, Vol. 1, No. 1, November 2018, 69.

### 5.1 Ionian

Modus atau Mode *Ionian* sama dengan tangga nada Natural, yaitu C. Barisan nada pembentuknya adalah C – D – E – F – G – A – B – C dengan interval 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – 1 – ½ . Barisan nada pada Modus atau Mode *Ionian*, adalah:



Notasi 5.1.1: Modus atau Mode *Ionian*

### 5.2 Dorian

Modus atau Mode *Dorian* merupakan pengembangan dari *Ionian*. Hal ini dikarenakan *Modus* atau Mode *Dorian* mengambil nada kedua dari *Ionian*, lalu dijadikan nada pertama yaitu nada D. Barisan nada pembentuknya menjadi D – E – F – G – A – B – C – D. Perubahan nada ini juga mempengaruhi intervalnya menjadi 1 – ½ - 1 – 1 – 1 – ½ – 1. Barisan nada pada Modus atau Mode *Dorian*, adalah:



Notasi 5.2.1: Modus atau Mode *Dorian* (Tonika D)



Notasi 5.2.2: Modus atau Mode *Dorian* (Tonika C)

### 5.3 Phrygian

Modus atau Mode *Phrygian* merupakan pengembangan dari *Dorian*. Hal ini dikarenakan *Modus* atau Mode *Phrygian* mengambil nada ketiga dari *Ionian* atau nada kedua dari *Dorian*, lalu dijadikan nada pertama yaitu nada E. Barisan nada pembentuknya menjadi E – F – G – A – B – C – D – E. Perubahan nada ini juga mempengaruhi intervalnya menjadi  $\frac{1}{2}$  - 1 – 1 – 1 –  $\frac{1}{2}$  – 1 – 1. Barisan nada pada Modus atau Mode *Phrygian*, adalah:



Notasi 5.3.1: Modus atau Mode *Phrygian* (Tonika E)



Notasi 5.3.2: Modus atau Mode *Phrygian* (Tonika C)

### 5.4 Lydian

Modus atau Mode *Lydian* merupakan pengembangan dari *Phrygian*. Hal ini dikarenakan *Modus* atau Mode *Lydian* mengambil nada keempat dari *Ionian* atau nada kedua dari *Phrygian*, lalu dijadikan nada pertama yaitu nada F. Barisan nada pembentuknya menjadi F – G – A – B – C – D – E – F. Perubahan nada ini juga mempengaruhi intervalnya menjadi 1 – 1 – 1 –  $\frac{1}{2}$  – 1 – 1 -  $\frac{1}{2}$ . Barisan nada pada Modus atau Mode *Lydian*, adalah:



Notasi 5.4.1: Modus atau Mode *Lydian* (Tonika F)



Notasi 5.4.2: Modus atau Mode *Lydian* (Tonika C)

### 5.5 *Mixolydian*

Modus atau Mode *Mixolydian* merupakan pengembangan dari *Lydian*. Hal ini dikarenakan *Modus* atau Mode *Mixolydian* mengambil nada kelima dari *Ionian* atau nada kedua dari *Lydian*, lalu dijadikan nada pertama yaitu nada G. Barisan nada pembentuknya menjadi G – A – B – C – D – E – F – G. Perubahan nada ini juga mempengaruhi intervalnya menjadi 1 – 1 – ½ – 1 – 1 – ½ – 1. Barisan nada pada Modus atau Mode *Mixolydian* adalah:



Notasi 5.5.1: Modus atau Mode *Mixolydian*(Tonika G)



Notasi 5.5.2: Modus atau Mode *Mixolydian*(Tonika C)



### 5.6 Aeolian

Modus atau Mode *Aeolian* merupakan pengembangan dari *Mixolydian*. Hal ini dikarenakan *Modus* atau Mode *Aeolian* mengambil nada keenam dari *Ionian* atau nada kedua dari *Mixolydian*, lalu dijadikan nada pertama yaitu nada A. Barisan nada pembentuknya menjadi A – B – C – D – E – F – G – A. Perubahan nada ini juga mempengaruhi intervalnya menjadi 1 – ½ – 1 – 1 – ½ – 1 – 1. Barisan nada pada Modus atau Mode *Aeolian* adalah:



Notasi 5.6.1: Modus atau Mode *Aeolian* (Tonika A)



Notasi 5.6.2: Modus atau Mode *Aeolian* (Tonika C)

### 5.7 Locrian

Modus atau Mode *Locrian* merupakan pengembangan dari *Aeolian*. Hal ini dikarenakan *Modus* atau Mode *Locrian* mengambil nada ketujuh dari *Ionian* atau nada kedua dari *Aeolian*, lalu dijadikan nada pertama yaitu nada B. Barisan nada pembentuknya menjadi B – C – D – E – F – G – A – B. Perubahan nada ini juga

mempengaruhi intervalnya menjadi  $\frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1$ .

Barisan nada pada Modus atau Mode *Locrian* adalah:



Notasi 5.7.1: Modus atau Mode *Locrian* (Tonika B)



Notasi 5.7.2: Modus atau Mode *Locrian* (Tonika C)

NO	MODUS atau MODE	INTERVAL
1.	<i>Ionian</i>	$1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
2.	<i>Dorian</i>	$1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1$
3.	<i>Phrygian</i>	$\frac{1}{2} - 1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
4.	<i>Lydian</i>	$1 - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2}$
5.	<i>Mixolydian</i>	$1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1$
6.	<i>Aeolian</i>	$1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1$
7.	<i>Locrian</i>	$\frac{1}{2} - 1 - 1 - \frac{1}{2} - 1 - 1 - 1$

Tabel 5.1: Interval pada Tujuh Modus atau Mode

## BAB VI

### CHORD

Istilah lain dari *chord* yang banyak digunakan di Indonesia adalah “akord” atau “kunci”. Perbedaan penyebutan ini tidak mempengaruhi definisi dan fungsinya. *Chord* merupakan paduan beberapa nada yang dibunyikan bersamaan paling sedikit terdiri dari tiga nada.<sup>16</sup> Pada setiap komposisi, biasanya terdapat instrumen yang bertugas atau berfungsi sebagai pengiring. Instrumen ini disebut sebagai instrumen harmonis. Instrumen atau alat musik harmonis bertugas membentuk *chord* dalam sebuah komposisi.<sup>17</sup> Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai tangga nada pembentuk *chord*, balikan *chord*, dan *chord* di luar *Triad Chord* dalam bentuk tulisan dan notasi.

#### 6.1 Tangga Nada Pembentuk *Chord*

Tangga nada pembentuk *chord* menggunakan skala mayor, yaitu 1 – 1 – ½ - 1 – 1 – 1 – ½. Pembentukan *chord* menggunakan tangga nada dimulai dari tangga nada Natural, yaitu C Mayor (C – D – E – F – G – A – B – C). Notasi ada di bawah ini:



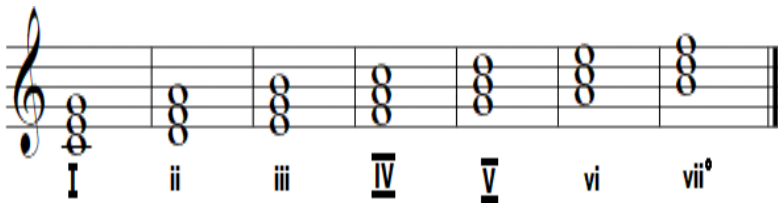
Notasi 6.1.1: Tangga Nada C Mayor

---

<sup>16</sup>Pono Bano, *Kamus Musik* (Yogyakarta: Kanisius, 2003), hlm. 87.

<sup>17</sup>Yofi Irvan Vivian, *Teori Musik Barat I* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019), hlm. 14.

Susunan notasi 6.1.1, terdiri dari *Tonika* (C), *Super Tonika* (D), *Median* (E), *Subdominan* (F), *Dominan* (G), *Submedian* (A), dan *Leading Tone* (B). Setiap nada pada Skala Mayor digabungkan dengan *Terts* dan *Kuint* maka akan menjadi *chord* atau *Triad Chord*.



Notasi 6.1.2: Pembentuk *Chord* dari Tangga Nada Natural

Pada notasi 6.1.2 terdapat *chord* yang berasal dari tangga nada Natural atau C Mayor. Nada *Tonika* (C), digabungkan dengan *Terts* (E) dan *Kuint* (G) membentuk *chord* I (satu) yaitu C Mayor (C M atau C). Nada C ke E memiliki interval 2 dan E ke F intervalnya 1 ½. Jadi *chord* C Mayor terdiri dari gabungan nada C – E – G dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Super Tonika* (D), digabungkan dengan *Terts* (F) dan *Kuint* (A) membentuk *chord* II (dua) yaitu D Minor (Dm). Nada D ke F memiliki interval 1 ½ dan F ke A intervalnya 2. Jadi *chord* D Minor terdiri dari gabungan nada D – F – A dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Median* (E) digabungkan dengan *Terts* (G) dan *Kuint* (B) membentuk *chord* III (tiga) yaitu E Minor (Em). Nada E ke G memiliki interval 1 ½ dan G ke B intervalnya 2. Jadi *chord* E Minor terdiri dari gabungan nada E – G – B dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Subdominan* (F), digabungkan dengan *Terts* (A) dan *Kuint* (C) membentuk *chord* IV (empat) yaitu F Mayor (F M atau C). Nada F ke A memiliki interval 2 dan A ke C intervalnya  $1\frac{1}{2}$ . Jadi *chord* F Mayor terdiri dari gabungan nada F – A – C dengan interval  $2 - 1\frac{1}{2}$ .

Nada *Dominan* (G), digabungkan dengan *Terts* (B) dan *Kuint* (D) membentuk *chord* V (lima) yaitu G Mayor (G M atau G). Nada G ke B memiliki interval 2 dan B ke D intervalnya  $1\frac{1}{2}$ . Jadi *chord* G Mayor terdiri dari gabungan nada G – B – D dengan interval  $2 - 1\frac{1}{2}$ .

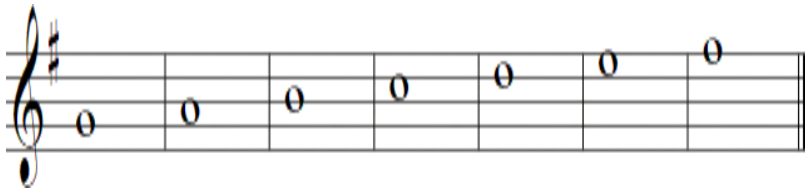
Nada *Submedian* (A), digabungkan dengan *Terts* (C) dan *Kuint* (E) membentuk *chord* VI (enam) yaitu A Minor (Am). Nada A ke C memiliki interval  $1\frac{1}{2}$  dan C ke E intervalnya 2. Jadi *chord* A Minor terdiri dari gabungan nada A – C – E dengan interval  $1\frac{1}{2} - 2$ .

Nada *Leading Tone* (B), digabungkan dengan *Terts* (D) dan *Kuint* (F) membentuk *chord* VII (tujuh) yaitu B *Diminished* (B dim). Nada B ke D memiliki interval  $1\frac{1}{2}$  dan D ke F intervalnya  $1\frac{1}{2}$ . Jadi *chord* B *Diminished* terdiri dari gabungan nada B – D – F dengan interval  $1\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2}$ .

Pada subbab ini, penulis akan membaginya ke dalam beberapa kelompok mengikuti jumlah kres dan mol atau tangga nada yang digunakan. Pada penggunaan kres, penulis akan menjelaskan dari 1# sampai 3# dan 4# sampai 7# sebagai latihan. Hal ini dilakukan dengan tangga nada yang menggunakan mol, penulis akan menjelaskan dari 1b sampai 3b dan 4b sampai 7b sebagai latihan.

### 6.1.1 Pembentuk *Chord* pada Tangga Nada G Mayor

Pada tangga nada G Mayor menggunakan 1#. Barisan atau susunan nada pada G Mayor adalah G – A – B – C – D – E – F# – G. Penamaan nada dari tangga nada G Mayor adalah *Tonika* (G), *Super Tonika* (A), *Median* (B), *Subdominan* (C), *Dominan* (D), *Submedian* (E), dan *Leading Tone* (F#). Setiap nada pada Skala Mayor digabungkan dengan *Terts* dan *Kuint* maka akan menjadi *chord* atau *Triad Chord*. Notasi ada di bawah ini:



Notasi 6.1.1.1: Tangga Nada G Mayor

Nada *Tonika* (G), digabungkan dengan *Terts* (B) dan *Kuint* (D) membentuk *chord* I (satu) yaitu G Mayor (G M atau G). Nada G ke B memiliki interval 2 dan B ke D intervalnya 1 ½. Jadi *chord* G Mayor terdiri dari gabungan nada G – B – D dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *SuperTonika* (A), digabungkan dengan *Terts* (C) dan *Kuint* (E) membentuk *chord* II (dua) yaitu A Minor (Am). Nada A ke C memiliki interval 1 ½ dan C ke E intervalnya 2. Jadi *chord* Am terdiri dari gabungan nada A – C – E dengan interval 1 ½ – 2.

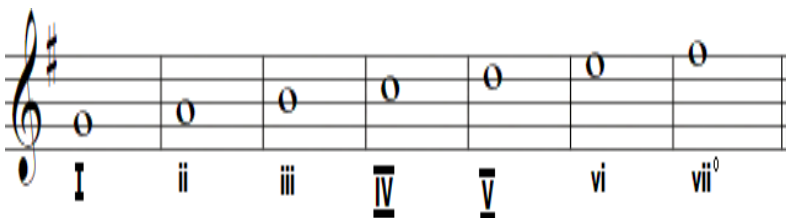
Nada *Median* (B), digabungkan dengan *Terts* (D) dan *Kuint* (F#) membentuk *chord* III (tiga) yaitu B Minor (Bm). Nada B ke D memiliki interval 1 ½ dan D ke F# intervalnya 2. Jadi *chord* Bm terdiri dari gabungan nada B – D – F# dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Subdominan* (C), digabungkan dengan *Terts* (E) dan *Kuint* (G) membentuk *chord* IV (empat) yaitu C Mayor (C M atau C). Nada C ke E memiliki interval 2 dan E ke G intervalnya 1 ½. Jadi *chord* C Mayor terdiri dari gabungan nada C – E – G dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Dominan* (D), digabungkan dengan *Terts* (F#) dan *Kuint* (A) membentuk *chord* V (lima) yaitu D Mayor (D M atau D). Nada D ke F# memiliki interval 2 dan F# ke A intervalnya 1 ½. Jadi *chord* D Mayor terdiri dari gabungan nada D – F# – A dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Submedian* (E), digabungkan dengan *Terts* (G) dan *Kuint* (B) membentuk *chord* VI (enam) yaitu E Minor (Em). Nada E ke G memiliki interval 1 ½ dan G ke B intervalnya 2. Jadi *chord* Em terdiri dari gabungan nada E – G – B dengan interval 1 ½ – 2.

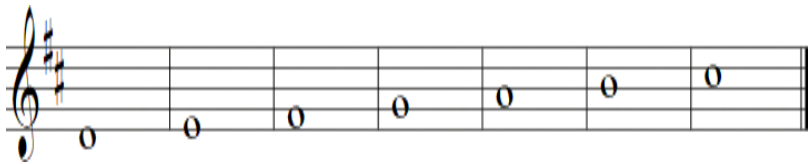
Nada *Leading Tone* (F#), digabungkan dengan *Terts* (A) dan *Kuint* (C) membentuk *chord* vii (tujuh) yaitu F Kres *Diminished* (F#dim). Nada F# ke A memiliki interval 1 ½ dan A ke C intervalnya 1 ½. Jadi *chord* F#dim terdiri dari gabungan nada F# – B – D dengan interval 1 ½ – 1 ½.



Notasi 6.1.1.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada G Mayor

### 6.1.2 Pembentuk *Chord* pada Tangga Nada D Mayor

Pada tangga nada D Mayor menggunakan 2#. Barisan atau susunan nada pada D Mayor adalah D – E – F# – G – A – B – C# – D. Penamaan nada dari tangga nada D Mayor adalah *Tonika*(D), *Super Tonika* (E), *Median* (F#), *Subdominan* (G), *Dominan* (A), *Submedian* (B), dan *Leading Tone* (C#). Setiap nada pada Skala Mayor digabungkan dengan *Terts* dan *Kuint* maka akan menjadi *chord* atau *Triad Chord*. Notasi ada di bawah ini:



Notasi 6.1.2.1: Tangga Nada D Mayor

Nada *Tonika* (D), digabungkan dengan *Terts* (F#) dan *Kuint* (A) membentuk *chord* I (satu) yaitu D Mayor (D M atau D). Nada D ke F# memiliki interval 2 dan F# ke A intervalnya 1 ½. Jadi *chord* D Mayor terdiri dari gabungan nada D – F# – A dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Super Tonika* (E), digabungkan dengan *Terts* (G) dan *Kuint* (B) membentuk *chord* II (dua) yaitu E Minor (Em). Nada E ke G memiliki interval 1 ½ dan G ke B intervalnya 2. Jadi *chord* Em terdiri dari gabungan nada E – G – B dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Median* (F#), digabungkan dengan *Terts* (A) dan *Kuint* (C#) membentuk *chord* III (tiga) yaitu F Kress Minor (F#m). Nada F# ke A memiliki interval 1 ½ dan A ke C intervalnya 2. Jadi *chord* F#m terdiri dari gabungan nada F# – A – C# dengan interval 1 ½ – 2.



Nada *Subdominan* (G), digabungkan dengan *Terts* (B) dan *Kuint* (D) membentuk *chord* IV (empat) yaitu G Mayor (G M atau G). Nada G ke B memiliki interval 2 dan B ke D intervalnya 1 ½. Jadi *chord* G Mayor terdiri dari gabungan nada G – B – D dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Dominan* (A), digabungkan dengan *Terts* (C#) dan *Kuint* (E) membentuk *chord* V (lima) yaitu A Mayor (A M atau A). Nada A ke C# memiliki interval 2 dan C# ke E intervalnya 1 ½. Jadi *chord* A Mayor terdiri dari gabungan nada A – C# – E dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Submedian* (B), digabungkan dengan *Terts* (D) dan *Kuint* (F#) membentuk *chord* VI (enam) yaitu B Minor (Bm). Nada B ke D memiliki interval 1 ½ dan D ke F# intervalnya 2. Jadi *chord* Bm terdiri dari gabungan nada B – D – F# dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Leading Tone* (C#), digabungkan dengan *Terts* (E) dan *Kuint* (G) membentuk *chord* VII (tujuh) yaitu C Kres *Diminished* (C#dim). Nada C# ke E memiliki interval 1 ½ dan E ke G intervalnya 1 ½. Jadi *chord* C#dim terdiri dari gabungan nada C# – E – G dengan interval 1 ½ – 1 ½.

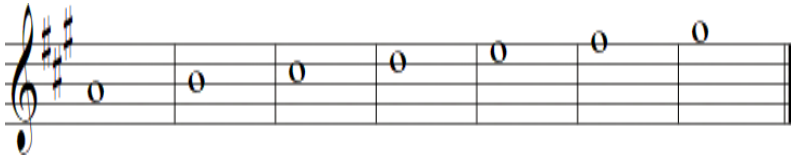


Notasi 6.1.2.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada D Mayor

### 6.1.3 Pembentuk *Chord* pada Tangga Nada A Mayor

Pada tangga nada A Mayor menggunakan 3#. Barisan atau susunan nada pada D Mayor adalah A – B – C# – D – E – F# – G# –

A .Penamaan nada dari tangga nada A Mayor adalah *Tonika* (A), *Super Tonika* (B), *Median* (C#), *Subdominan* (D), *Dominan* (E), *Submedian* (F#), dan *Leading Tone* (G#). Setiap nada pada Skala Mayor digabungkan dengan *Terts* dan *Kuint* maka akan menjadi *chord* atau *Triad Chord*. Notasi ada di bawah ini:



Notasi 6.1.3.1: Tangga Nada A Mayor

Nada *Tonika* (A), digabungkan dengan *Terts* (C#) dan *Kuint* (E) membentuk *chord* I (satu) yaitu A Mayor (A M atau A). Nada A ke C# memiliki interval 2 dan C# ke E intervalnya 1 ½. Jadi *chord* A Mayor terdiri dari gabungan nada A – C# – E dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Super Tonika* (B), digabungkan dengan *Terts* (D) dan *Kuint* (F#) membentuk *chord* II (dua) yaitu B Minor (Bm). Nada B ke D memiliki interval 1 ½ dan D ke F# intervalnya 2. Jadi *chord* Bm terdiri dari gabungan nada B – D – F# dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Median* (C#), digabungkan dengan *Terts* (E) dan *Kuint* (G#) membentuk *chord* III (tiga) yaitu C Kress Minor (C#m). Nada C# ke E memiliki interval 1 ½ dan E ke G# intervalnya 2. Jadi *chord* C#m terdiri dari gabungan nada C# – E – G# dengan interval 1 ½ – 2.

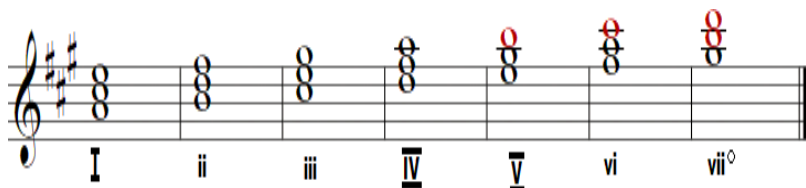
Nada *Subdominan* (D), digabungkan dengan *Terts* (F#) dan *Kuint* (A) membentuk *chord* IV (empat) yaitu D Mayor (D M atau D). Nada D ke F# memiliki interval 2 dan F# ke A intervalnya 1 ½.

Jadi *chord* D Mayor terdiri dari gabungan nada D – F# – A dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Dominan* (E), digabungkan dengan *Terts* (G#) dan *Kuint* (B) membentuk *chord* V (lima) yaitu E Mayor (E M atau E). Nada E ke G# memiliki interval 2 dan G# ke B intervalnya 1 ½. Jadi *chord* E Mayor terdiri dari gabungan nada E – G## – B dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Submedian* (F#), digabungkan dengan *Terts* (A) dan *Kuint* (C#) membentuk *chord* VI (enam) yaitu F Kres Minor (F#m). Nada F# ke A memiliki interval 1 ½ dan A ke C# intervalnya 2. Jadi *chord* F#m terdiri dari gabungan nada F# – A – C# dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Leading Tone* (G#), digabungkan dengan *Terts* (B) dan *Kuint* (D) membentuk *chord* VII (tujuh) yaitu G Kres *Diminished* (G#dim). Nada G# ke B memiliki interval 1 ½ dan B ke D intervalnya 1 ½. Jadi *chord* G#dim terdiri dari gabungan nada G# – B – D dengan interval 1 ½ – 1 ½.

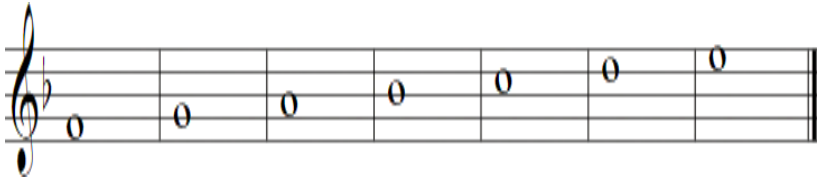


Notasi 6.1.3.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada A Mayor

#### 6.1.4 Pembentuk *Chord* pada Tangga Nada F Mayor

Pada tangga nada F Mayor menggunakan 1b. Barisan atau susunan nada pada F Mayor adalah F – G – A – Bb – C – D – E – F. Penamaan nada dari tangga nada F Mayor adalah *Tonika* (F), *Super Tonika* (G), *Median* (A), *Subdominan* (Bb), *Dominan* (C),

*Submedian* (D), dan *Leading Tone* (E). Setiap nada pada Skala Mayor digabungkan dengan *Terts* dan *Kuint* maka akan menjadi *chord* atau *Triad Chord*. Notasi ada di bawah ini:



Notasi 6.1.4.1: Tangga Nada F Mayor

Nada *Tonika* (F), digabungkan dengan *Terts* (A) dan *Kuint* (C) membentuk *chord* I (satu) yaitu F Mayor (F M atau C). Nada F ke A memiliki interval 2 dan A ke C intervalnya 1 ½. Jadi *chord* F Mayor terdiri dari gabungan nada F – A – C dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Super Tonika* (G), digabungkan dengan *Terts* (Bb) dan *Kuint* (D) membentuk *chord* II (dua) yaitu G Minor (Gm). Nada G ke Bb memiliki interval 1 ½ dan Bb ke D intervalnya 2. Jadi *chord* Gm terdiri dari gabungan nada G – Bb – D dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Median* (A), digabungkan dengan *Terts* (C) dan *Kuint* (E) membentuk *chord* VI (enam) yaitu A Minor (Am). Nada A ke C memiliki interval 1 ½ dan C ke E intervalnya 2. Jadi *chord* A Minor terdiri dari gabungan nada A – C – E dengan interval 1 ½ – 2.

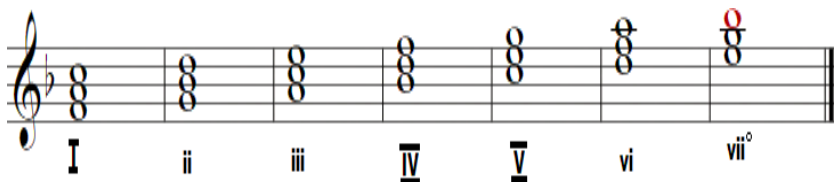
Nada *Subdominan* (Bb), digabungkan dengan *Terts* (D) dan *Kuint* (F) membentuk *chord* IV (empat) yaitu B Mol Mayor (Bb M atau Bb atau Bes). Nada Bb ke D memiliki interval 2 dan D ke F

intervalnya  $1\frac{1}{2}$ . Jadi *chord* Bb atau Bes terdiri dari gabungan nada Bb – D – F dengan interval  $2 - 1\frac{1}{2}$ .

Nada *Dominan* (C), digabungkan dengan *Terts* (E) dan *Kuint* (G) membentuk *chord* V (lima) yaitu C Mayor (C M atau C). Nada C ke E memiliki interval 2 dan E ke G intervalnya  $1\frac{1}{2}$ . Jadi *chord* C Mayor terdiri dari gabungan nada C – E – G dengan interval  $2 - 1\frac{1}{2}$ .

Nada *Submedian* (D), digabungkan dengan *Terts* (F) dan *Kuint* (A) membentuk *chord* VI (enam) yaitu D Minor (Dm). Nada D ke F memiliki interval  $1\frac{1}{2}$  dan F ke A intervalnya 2. Jadi *chord* D Minor terdiri dari gabungan nada D – F – A dengan interval  $1\frac{1}{2} - 2$ .

Nada *Leading Tone* (E), digabungkan dengan *Terts* (G) dan *Kuint* (Bb) membentuk *chord* VII (tujuh) yaitu E *Diminished* (Edim). Nada E ke G memiliki interval  $1\frac{1}{2}$  dan G ke Bb intervalnya  $1\frac{1}{2}$ . Jadi *chord* Edim terdiri dari gabungan nada E – G – Bb dengan interval  $1\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2}$ .



Notasi 6.1.4.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada F Mayor

### 6.1.5 Pembentuk *Chord* pada Tangga Nada Bb Mayor

Pada tangga nada Bb Mayor menggunakan 2b. Barisan atau susunan nada pada Bb Mayor adalah Bb – C – D – Eb – F – G – A – Bb. Penamaan nada dari tangga nada Bb Mayor adalah *Tonika* (Bb), *Super Tonika* (C), *Median* (D), *Subdominan* (Eb), *Dominan*

(F), *Submedian* (G), dan *Leading Tone* (A). Setiap nada pada Skala Mayor digabungkan dengan *Terts* dan *Kuint* maka akan menjadi *chord* atau *Triad Chord*. Notasi ada di bawah ini:



Notasi 6.1.5.1: Tangga Nada Bb Mayor

Nada *Tonika* (Bb), digabungkan dengan *Terts* (D) dan *Kuint* (F) membentuk *chord I* (satu) yaitu Bb Mayor (Bb M atau Bb atau Bes). Nada Bb ke D memiliki interval 2 dan D ke F intervalnya 1 ½. Jadi *chord* Bb Mayor terdiri dari gabungan nada Bb – D – F dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *SuperTonika* (C), digabungkan dengan *Terts* (Eb) dan *Kuint* (G) membentuk *chord II* (dua) yaitu C Minor (Cm). Nada C ke Eb memiliki interval 1 ½ dan Eb ke G intervalnya 2. Jadi *chord* Cm terdiri dari gabungan nada C – Eb – G dengan interval 1 ½ – 2.

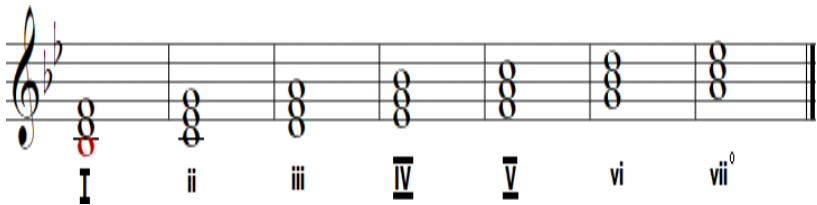
Nada *Median* (D), digabungkan dengan *Terts* (F) dan *Kuint* (A) membentuk *chord III* (tiga) yaitu D Minor (Dm). Nada D ke F memiliki interval 1 ½ dan F ke A intervalnya 2. Jadi *chord* D Minor terdiri dari gabungan nada D – F – A dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Subdominan* (Eb), digabungkan dengan *Terts* (G) dan *Kuint* (Bb) membentuk *chord IV* (empat) yaitu E Mol Mayor (Eb M atau Eb atau Es). Nada Eb ke G memiliki interval 2 dan D ke Bb intervalnya 1 ½. Jadi *chord* Eb atau Es terdiri dari gabungan nada Eb – G – B dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *Dominan* (F), digabungkan dengan *Terts* (A) dan *Kuint* (C) membentuk *chord* V (lima) yaitu F Mayor (F M atau C). Nada F ke A memiliki interval 2 dan A ke C intervalnya 1 ½. Jadi *chord* F Mayor terdiri dari gabungan nada F – A – C dengan interval 2 – 1 ½

Nada *Submedian* (G), digabungkan dengan *Terts* (Bb) dan *Kuint* (D) membentuk *chord* VI (enam) yaitu G Minor (Gm). Nada G ke Bb memiliki interval 1 ½ dan Bb ke D intervalnya 2. Jadi *chord* Gm terdiri dari gabungan nada G – Bb – D dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Leading Tone* (A), digabungkan dengan *Terts* (C) dan *Kuint* (Eb) membentuk *chord* VII (tujuh) yaitu A *Diminished* (Adim). Nada A ke C memiliki interval 1 ½ dan C ke Eb intervalnya 1 ½. Jadi *chord* Adim terdiri dari gabungan nada A – C – Eb dengan interval 1 ½ – 1 ½.

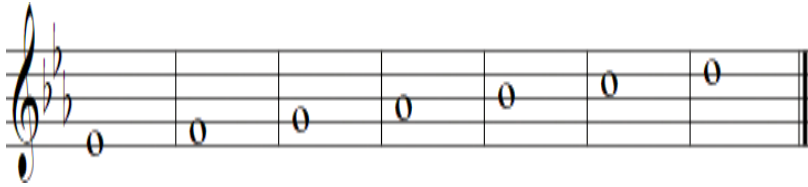


Notasi 6.1.5.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada Bb Mayor

### 6.1.6 Pembentuk *Chord* pada Tangga Nada Eb Mayor

Pada tangga nada Eb Mayor menggunakan 3b. Barisan atau susunan nada pada Bb Mayor adalah Eb – F – G – Ab – Bb – C – D – Eb. Penamaan nada dari tangga nada Eb Mayor adalah *Tonika* (Eb), *Super Tonika* (F), *Median* (G), *Subdominan* (Ab), *Dominan* (Bb), *Submedian* (C), dan *Leading Tone* (D). Setiap nada pada

Skala Mayor digabungkan dengan *Terts* dan *Kuint* maka akan menjadi *chord* atau *Triad Chord*. Notasi ada di bawah ini:



Notasi 6.1.6.1: Tangga Nada Eb Mayor

Nada *Tonika* (Eb), digabungkan dengan *Terts* (G) dan *Kuint* (Bb) membentuk *chord* I (satu) yaitu Eb Mayor (Eb M atau Eb atau Es). Nada Eb ke G memiliki interval 2 dan Ab ke C intervalnya 1 ½. Jadi *chord* Eb Mayor terdiri dari gabungan nada Eb – G – Bb dengan interval 2 – 1 ½.

Nada *SuperTonika* (F), digabungkan dengan *Terts* (Ab) dan *Kuint* (C) membentuk *chord* II (dua) yaitu F Minor (Fm). Nada F ke Ab memiliki interval 1 ½ dan Ab ke C intervalnya 2. Jadi *chord* Fm terdiri dari gabungan nada F – Ab – C dengan interval 1 ½ – 2.

Nada *Median* (G), digabungkan dengan *Terts* (Bb) dan *Kuint* (D) membentuk *chord* III (tiga) yaitu G Minor (Gm). Nada G ke Bb memiliki interval 1 ½ dan Bb ke D intervalnya 2. Jadi *chord* Gm terdiri dari gabungan nada G – Bb – D dengan interval 1 ½ – 2.

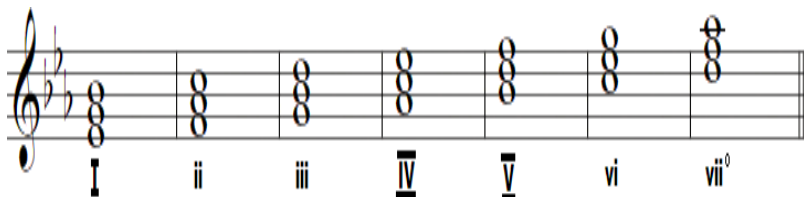
Nada *Subdominan* (Ab), digabungkan dengan *Terts* (C) dan *Kuint* (Eb) membentuk *chord* IV (empat) yaitu A Mol Mayor (Ab M atau Ab atau As). Nada Ab ke C memiliki interval 2 dan C ke Eb intervalnya 1 ½. Jadi *chord* Ab atau As terdiri dari gabungan nada Ab – C – Eb dengan interval 2 – 1 ½.



Nada *Dominan* (Bb), digabungkan dengan *Terts* (D) dan *Kuint* (F) membentuk *chord* V (lima) yaitu B Mol Mayor (Bb M atau Bb atau Bes). Nada Bb ke D memiliki interval 2 dan D ke F intervalnya 1 ½. Jadi *chord* Bb Mayor terdiri dari gabungan nada Bb – D – F dengan interval 2 – 1 ½

Nada *Submedian* (C), digabungkan dengan *Terts* (Eb) dan *Kuint* (G) membentuk *chord* VI (enam) yaitu C Minor (Cm). Nada C ke Eb memiliki interval 1 ½ dan Eb ke G intervalnya 2. Jadi *chord* Cm terdiri dari gabungan nada C – Eb – G dengan interval 1 ½ – 2.

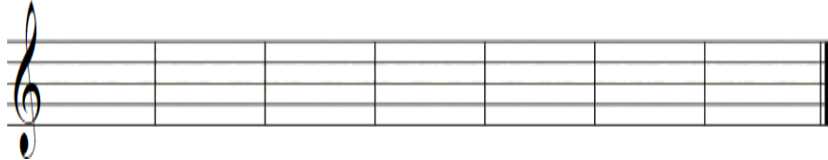
Nada *Leading Tone* (D), digabungkan dengan *Terts* (F) dan *Kuint* (Ab) membentuk *chord* VII (tujuh) yaitu D *Diminished* (Ddim). Nada D ke F memiliki interval 1 ½ dan F ke Ab intervalnya 1 ½. Jadi *chord* Adim terdiri dari gabungan nada D – F – Ab dengan interval 1 ½ – 1 ½.



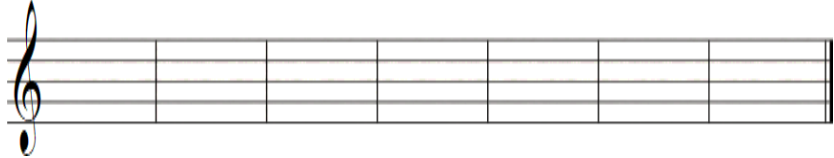
Notasi 6.1.6.2: Pembentuk Chord dari Tangga Nada Eb Mayor

**6.2 LATIHAN**

**1. 4#**



**2. 5#**



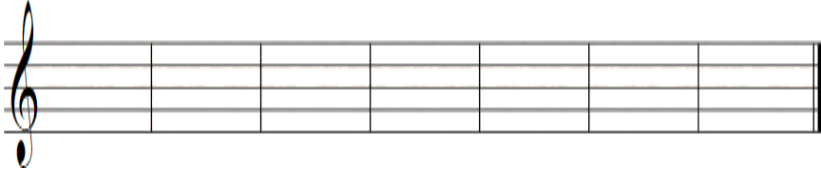
**3. 6#**



**4. 7#**



**5. 4b**



**6. 5b**



**7. 6b**



**8. 7b**



## BAB VII

### JENIS TRIADCHORD

Pada bab VI telah dijelaskan mengenai *Triad Chord* yaitu Mayor, Minor, dan *Diminished*. Bab VII akan menjelaskan secara keseluruhan jenis *Triad Chord*. Ada empat jenis dasar *Triad*, yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.<sup>18</sup> Keempat jenis *Triad Chord* memiliki perubahan dari ketiga nadanya, yaitu:

No	Chord	Nada
1.	<i>Augmented</i>	1 – 3 – 5#
2.	Mayor	1 – 3 – 5
3.	Minor	1 – 3b – 5
4.	<i>Diminised</i>	1 – 3b – 5b

Tabel 7.1: Interval Pembentuk *Triad Chord*<sup>19</sup>

Pada Tabel 7.1, dapat dilihat dengan jelas perbedaan interval pada setiap *Triad Chord*. *Chord* Mayor terbentuk dari interval 2 dan 1 ½. *Chord* Minor terbentuk dari interval 1 ½ dan 2. *Chord Diminished* terbentuk dari interval 1 ½ dan 1 ½. *Chord Augmented* terbentuk dari interval 2 dan 2. Penjelasan lebih lanjut mengenai keempat jenis *Triad Chord*, penulis akan memulainya dengan menggunakan nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada Natural, yaitu C. Penulis juga akan menjelaskan dan mengambil nada awal atau

---

<sup>18</sup>Hanna Sri Mudjilah, “*Teori Musik IP*”, Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta 2010, hlm. 16.

<sup>19</sup>Yofi Irvan Vivian, *Teori Musik Barat I* (Samarinda: Mulawarman University Press, 2019), hlm. 67.

dasar (*root*) di setiap tangga nadanya untuk dijadikan *Triad Chord* (1# - 3# dan 1b - 3b). Pembentukan *Triad Chord* 4# - 7# dan 4b - 7b dipersiapkan penulis untuk latihan.

### 7.1 Tangga Nada Natural

Barisan atau susunan tangga nada Natural adalah C – D – E – F – G – A – B – C. Pembentukan *Triad Chord* menggunakan nada *Terts (third)* dari C yaitu nada E dan *Kuint (fifth)* adalah G. Ketiga nada ini diubah sesuai interval empat jenis *Triad Chord* (lihat Tabel 7.1), yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.

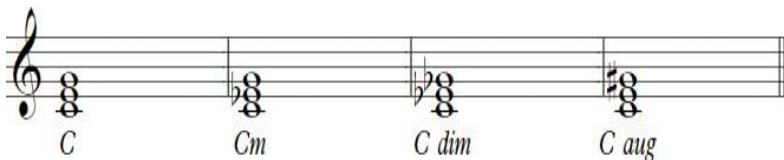
*Chord* Mayor memiliki interval 2 – 1 ½. Nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada Natural adalah C. Pembentuk *Triad Chord* melalui tangga nada Natural adalah C, E, dan G. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Mayor. Interval nada C ke E adalah 2; nada E ke G adalah 1 ½. Jadi nada pembentuk *Chord* C Mayor adalah C – E – G.

*Chord* Minor memiliki interval 1 ½ – 2. Pembentuk *Chord* Minor dimulai dengan *Chord* Mayor, yaitu C – E – G. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Minor. Interval nada C ke E adalah 2, yang dibutuhkan adalah 1 ½. Hal ini membuat Nada E diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Eb; nada Eb ke G adalah 2. Jadi nada pembentuk *Chord* C Minor adalah C – Eb – G.

*Chord Diminished* memiliki interval 1 ½ – 1 ½. Pembentuk *Chord* C *Diminished*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord* C Minor, yaitu C – Eb – G. Interval C – Eb adalah 1 ½; Eb – G adalah 2. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu Eb – G.

Interval yang dibutuhkan adalah  $1 \frac{1}{2}$ , Nada G diturunkan 1 *semitone* atau  $\frac{1}{2}$  menjadi Gb. Jadi nada pembentuk *Chord C Diminished* adalah C – Eb – Gb.

*Chord Augmented* memiliki interval 2 – 2. Pembentuk *Chord C Augmented*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord C Mayor*, yaitu C – E – G. Interval C – E adalah 2; E – G adalah  $1 \frac{1}{2}$ . Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu E – G. Interval yang dibutuhkan adalah 2, nada G dinaikan 1 *semitone* atau  $\frac{1}{2}$  menjadi G#. Jadi nada pembentuk *Chord C Augmented* adalah C – E – G#.



Notasi 7.1.1: Empat Jenis *Triad Chord C*

## 7.2 Tangga Nada 1#

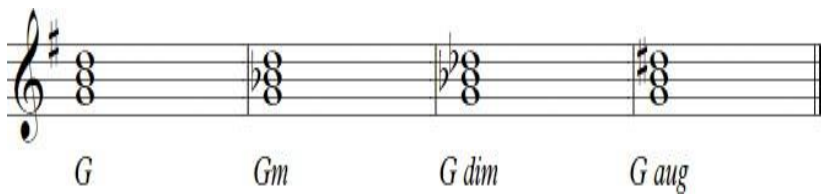
Barisan atau susunan tangga nada 1# adalah G – A – B – C – D – E – F# – G. Pembentuk *Triad Chord* menggunakan nada *Terts (third)* dari G yaitu nada B dan *Kuint (fifth)* adalah D. Ketiga nada ini diubah sesuai interval empat jenis *Triad Chord* (lihat Tabel 7.1), yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.

*Chord Mayor* memiliki interval 2 –  $1 \frac{1}{2}$ . Nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada 1# adalah G. Pembentuk *Triad Chord* pada melalui tangga nada 1# adalah G, B, dan D. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord Mayor*. Interval nada G ke B adalah 2; nada B ke D adalah  $1 \frac{1}{2}$ . Jadi nada pembentuk *Chord G Mayor* adalah G – B – D.

*Chord Minor* memiliki interval  $1 \frac{1}{2}$  – 2. Pembentuk *Chord Minor* dimulai dengan *Chord Mayor*, yaitu G – B – D. Ketiga nada

tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Minor. Interval Nada G ke B adalah 2, yang dibutuhkan adalah  $1\frac{1}{2}$ . Hal ini membuat nada B diturunkan 1 *semitone* atau  $\frac{1}{2}$  menjadi Bb; nada Bb ke G adalah 2. Jadi nada pembentuk *Chord* G Minor adalah G – Bb – D. *Chord Diminished* memiliki interval  $1\frac{1}{2} - 1\frac{1}{2}$ . Pembentuk *Chord* G *Diminished*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord* G Minor, yaitu G – Bb – D. Interval G – Bb adalah  $1\frac{1}{2}$ ; Bb – D adalah 2. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu Bb – D. Interval yang dibutuhkan adalah  $1\frac{1}{2}$ , Nada D diturunkan 1 *semitone* atau  $\frac{1}{2}$  menjadi Db. Jadi nada pembentuk *Chord* G *Diminished* adalah G – Bb – Db.

*Chord Augmented* memiliki interval 2 – 2. Pembentuk *Chord* G *Augmented*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord* G Mayor, yaitu G – B – D. Interval G – B adalah 2; B – D adalah  $1\frac{1}{2}$ . Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu B – D. Interval yang dibutuhkan adalah 2, Nada D dinaikan 1 *semitone* atau  $\frac{1}{2}$  menjadi D#. Jadi nada pembentuk *Chord* G *Augmented* adalah G – B – D#.



Notasi 7.2.1: Empat Jenis *Triad Chord* G

### 7.3 Tangga Nada 2#

Barisan atau susunan tangga nada 2# adalah D – E – F# – G – A – B – C# – D. Pembentuk *Triad Chord* menggunakan nada *Terts (third)* dari D yaitu nada F# dan *Kuint (fifth)* adalah A. Ketiga nada ini diubah sesuai interval empat jenis *Triad Chord* (lihat Tabel 7.1), yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.

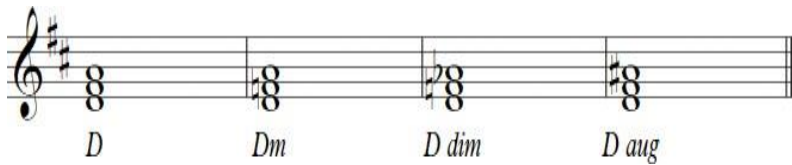
*Chord* Mayor memiliki interval 2 – 1 ½. Nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada 2# adalah D. Pembentuk *Triad Chord* pada melalui Tangga nada 2# adalah D, F#, dan A. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Mayor. Interval nada D ke F# adalah 2; nada F# ke A adalah 1 ½. Jadi nada pembentuk *Chord* D Mayor adalah D – F# – A.

*Chord* Minor memiliki interval 1 ½ – 2. Pembentuk *Chord* Minor dimulai dengan *Chord* Mayor, yaitu D – F# – A. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Minor. Interval Nada D ke F# adalah 2, yang dibutuhkan adalah 1 ½. Hal ini membuat Nada F# diturunkan 1 *semitone* atau ½ (di pugar) menjadi F; Nada F ke A adalah 2. Jadi nada pembentuk *Chord* D Minor adalah D – F – A.

*Chord Diminished* memiliki interval 1 ½ – 1 ½. Pembentuk *Chord* D *Diminished*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord* D Minor, yaitu D – F – A. Interval D – F adalah 1 ½; F – A adalah 2. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu F – A. Interval yang dibutuhkan adalah 1 ½, Nada B diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Bb. Jadi nada pembentuk *Chord* D *Diminished* adalah D – F – Ab.



*Chord Augmented* memiliki interval 2 – 2. Pembentuk *Chord D Augmented*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord D Mayor*, yaitu D – F# – A. Interval D – F# adalah 2; F# – A adalah 1 ½. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu F# – A. Interval yang dibutuhkan adalah 2, Nada A dinaikan 1 *semitone* atau ½ menjadi A#. Jadi nada pembentuk *Chord D Augmented* adalah D – F# – A#.



Notasi 7.3.1: Empat Jenis *Triad Chord D*

#### 7.4 Tangga nada 3#

Barisan atau susunan tangga nada 3# adalah A – B – C# – D – E – F# – G# – A. Pembentuk *Triad Chord* menggunakan nada *Terts (third)* dari A yaitu nada C# dan *Kuint (fifth)* adalah E. Ketiga nada ini diubah sesuai interval empat jenis *Triad Chord* (lihat Tabel 7.1), yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.

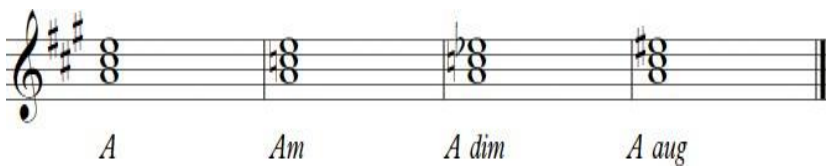
*Chord Mayor* memiliki interval 2 – 1 ½. Nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada 3# adalah A. Pembentuk *Triad Chord* pada melalui tangga nada 3# adalah A, C#, dan E. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord Mayor*. Interval nada A ke C# adalah 2; nada C# ke E adalah 1 ½. Jadi nada pembentuk *Chord A Mayor* adalah A – C# – E.

*Chord Minor* memiliki interval 1 ½ – 2. Pembentuk *Chord Minor* dimulai dengan *Chord Mayor*, yaitu A – C# – E. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord*

Minor. Interval Nada A ke C# adalah 2, yang dibutuhkan adalah 1 ½. Hal ini membuat Nada C# diturunkan 1 *semitone* atau ½ (di pugar) menjadi C; Nada C ke E adalah 2. Jadi nada pembentuk *Chord C Minor* adalah A – C – E.

*Chord Diminished* memiliki interval 1 ½ – 1 ½. Pembentuk *Chord A Diminished*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord A Minor*, yaitu A – C – E. Interval A – C adalah 1 ½; C – E adalah 2. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu C – E. Interval yang dibutuhkan adalah 1 ½, Nada E diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Eb. Jadi nada pembentuk *Chord E Diminished* adalah A – C – Eb.

*Chord Augmented* memiliki interval 2 – 2. Pembentuk *Chord A Augmented*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord A Mayor*, yaitu A – C# – E. Interval A – C# adalah 2; C# – E adalah 1 ½. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu C# – E. Interval yang dibutuhkan adalah 2, Nada E dinaikan 1 *semitone* atau ½ menjadi E# atau F. Jadi nada pembentuk *Chord A Augmented* adalah A – C# – E# atau F.



Notasi 7.4.1: Empat Jenis *Triad Chord A*

## 7.5 Tangga Nada 1b

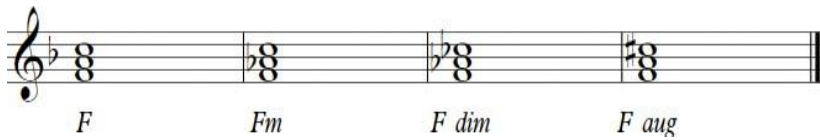
Barisan atau susunan tangga nada 1b adalah F – G – A – Bb – C – D – E – F. Pembentuk *Triad Chord* menggunakan nada *Terts* (*third*) dari F yaitu nada A dan *Kuint* (*fifth*) adalah C. Ketiga nada ini diubah sesuai interval empat jenis *Triad Chord* (lihat Tabel 7.1), yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.

*Chord* Mayor memiliki interval 2 – 1 ½. Nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada 1b adalah F. Pembentuk *Triad Chord* melalui tangga nada 1b adalah F, A, dan C. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Mayor. Interval Nada F ke A adalah 2; nada A ke C adalah 1 ½. Jadi nada pembentuk *Chord* F Mayor adalah F – A – C.

*Chord* Minor memiliki interval 1 ½ – 2. Pembentuk *Chord* Minor dimulai dengan *Chord* Mayor, yaitu F – A – C. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Minor. Interval Nada F ke A adalah 2, yang dibutuhkan adalah 1 ½. Hal ini membuat Nada A diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Ab; Nada Ab ke C adalah 2. Jadi nada pembentuk *Chord* F Minor adalah F – Ab – C.

*Chord Diminished* memiliki interval 1 ½ – 1 ½. Pembentuk *Chord* F *Diminished*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord* F Minor, yaitu F – Ab – C. Interval F – Ab adalah 1 ½; Ab – C adalah 2. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu Ab – C. Interval yang dibutuhkan adalah 1 ½, Nada C diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Cb atau B. Jadi nada pembentuk *Chord* F *Diminished* adalah F – Ab – Cb atau B.

*Chord Augmented* memiliki interval 2 – 2. Pembentuk *Chord F Augmented*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord F Mayor*, yaitu F – A – C. Interval F – A adalah 2; A – C adalah 1 ½. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu A – C. Interval yang dibutuhkan adalah 2, Nada C dinaikan 1 *semitone* atau ½ menjadi C#. Jadi nada pembentuk *Chord F Augmented* adalah F – A – C#.



Notasi 7.5.1: Empat Jenis *Triad Chord F*

## 7.6 Tangga Nada 2b

Barisan atau susunan tangga nada 2b adalah Bb – C – D – Eb – F – G – A – Bb. Pembentuk *Triad Chord* menggunakan nada *Terts (third)* dari Bb yaitu nada D dan *Kuint (fifth)* adalah F. Ketiga nada ini diubah sesuai interval empat jenis *Triad Chord* (lihat Tabel 7.1), yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.

*Chord Mayor* memiliki interval 2 – 1 ½. Nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada 2b adalah Bb. Pembentuk *Triad Chord* pada melalui Tangga nada 2b adalah Bb, D, dan F. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord Mayor*. Interval Nada Bb ke D adalah 2; nada D ke F adalah 1 ½. Jadi nada pembentuk *Chord Bb Mayor* adalah Bb – D – F.

*Chord Minor* memiliki interval 1 ½ – 2. Pembentuk *Chord Minor* dimulai dengan *Chord Mayor*, yaitu Bb – D – F. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord Minor*.

Interval Nada Bb ke D adalah 2, yang dibutuhkan adalah 1 ½. Hal ini membuat Nada D diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Db; Nada Db ke F adalah 2. Jadi nada pembentuk *Chord Bb Minor* adalah Bb – Db – F.

*Chord Diminished* memiliki interval 1 ½ – 1 ½. Pembentuk *Chord Bb Diminished*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord Bb Minor*, yaitu Bb – Db – F. Interval Bb – Db adalah 1 ½; Db – F adalah 2. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu Db – F. Interval yang dibutuhkan adalah 1 ½, Nada F diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Fb atau E. Jadi nada pembentuk *Chord Bb Diminished* adalah Bb – Db – Fb atau E.

*Chord Augmented* memiliki interval 2 – 2. Pembentuk *Chord Bb Augmented*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord Bb Mayor*, yaitu Bb – D – F. Interval Bb – D adalah 2; D – F adalah 1 ½. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu D – F. Interval yang dibutuhkan adalah 2, Nada F dinaikan 1 *semitone* atau ½ menjadi F#. Jadi nada pembentuk *Chord Bb Augmented* adalah Bb – D – F#.

The image shows a musical staff with a treble clef and a key signature of two flats (Bb and Eb). It displays four triad chords in Bb:
 

- Bb**: Bb, D, F
- Bbm**: Bb, Db, F
- Bb dim**: Bb, Db, Fb (E)
- Bb aug**: Bb, D, F#

 Each chord is represented by a vertical line with three notes (Bb, D, F) and a sharp sign indicating the chord quality. The notes are placed on the staff lines: Bb on the second line, D on the second space, and F on the third line. The sharp sign is placed above the notes.

Notasi 7.6.1: Empat Jenis *Triad Chord Bb*

## 7.7 Tangga Nada 3b

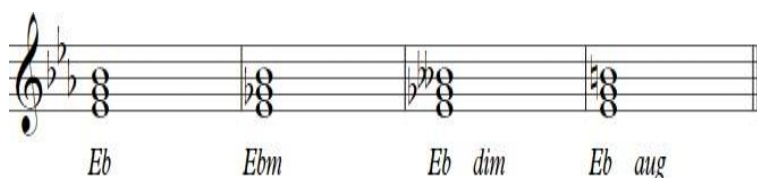
Barisan atau susunan tangga nada 3b adalah Eb – F – G – Ab – Bb – C – D – Eb. Pembentuk *Triad Chord* menggunakan nada *Terts (third)* dari Eb yaitu nada G dan *Kuint (fifth)* adalah Bb. Ketiga nada ini diubah sesuai interval empat jenis *Triad Chord* (lihat Tabel 7.1), yaitu Mayor, Minor, *Diminished*, dan *Augmented*.

*Chord* Mayor memiliki interval 2 – 1 ½. Nada awal atau dasar (*root*) pada tangga nada 3b adalah Eb. Pembentuk *Triad Chord* pada melalui tangga nada 3b adalah Eb, G, dan Bb. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Mayor. Interval Nada Eb ke G adalah 2; nada G ke Bb adalah 1 ½. Jadi nada pembentuk *Chord* Eb Mayor adalah Eb – G – Bb.

*Chord* Minor memiliki interval 1 ½ – 2. Pembentuk *Chord* Minor dimulai dengan *Chord* Mayor, yaitu Eb – G – Bb. Ketiga nada tersebut diintegrasikan dengan interval pembentuk *Chord* Minor. Interval Nada Eb ke G adalah 2, yang dibutuhkan adalah 1 ½. Hal ini membuat Nada G diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Gb; Nada Gb ke Bb adalah 2. Jadi nada pembentuk *Chord* Eb Minor adalah Eb – Gb – Bb.

*Chord Diminished* memiliki interval 1 ½ – 1 ½. Pembentuk *Chord* Eb *Diminished*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord* Eb Minor, yaitu Eb – Gb – Bb. Interval Eb – Gb adalah 1 ½; Gb – Bb adalah 2. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu Gb – Bb. Interval yang dibutuhkan adalah 1 ½, Nada Bb diturunkan 1 *semitone* atau ½ menjadi Bbb(*double Mol*) atau A. Jadi nada pembentuk *Chord* Eb *Diminished* adalah Eb – Gb – Bbb atau A.

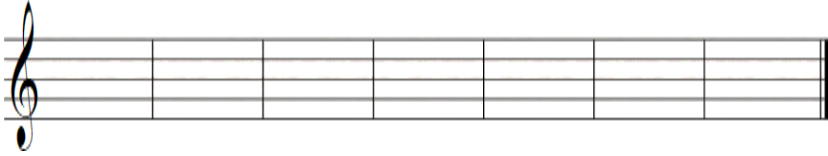
*Chord Augmented* memiliki interval 2 – 2. Pembentuk *Chord Eb Augmented*, lebih mudah langsung menggunakan *Chord Eb Mayor*, yaitu Eb – G – Bb. Interval Eb – G adalah 2; G – Bb adalah 1 ½. Perubahan dilakukan pada interval kedua yaitu G – Bb. Interval yang dibutuhkan adalah 2, Nada Bb dinaikan 1 *semitone* atau ½ (di pugar) menjadi B. Jadi nada pembentuk *Chord Eb Augmented* adalah Eb – G – B.



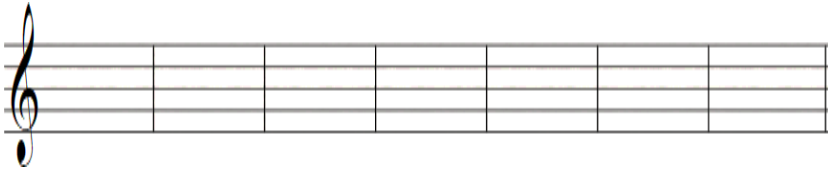
Notasi 7.7.1: Empat Jenis *Triad Chord Eb*

## 7.8 LATIHAN

1. 4#



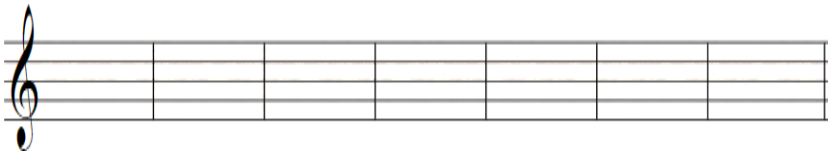
2. 5#



3. 6#

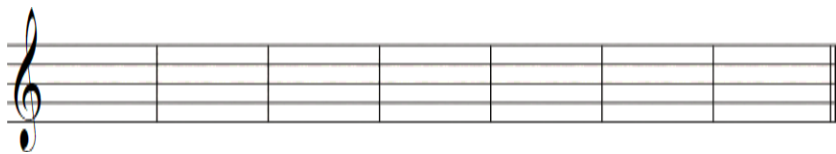


4. 7#



5. 4b

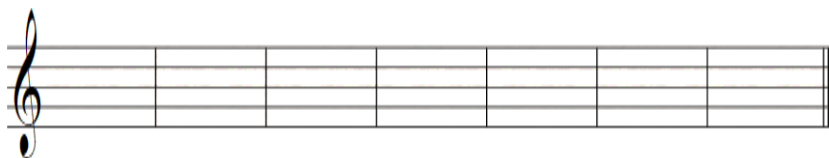




**6. 5b**



**7. 6b**



**8. 7b**



## BAB VIII

### *INVERSION PADA TRIAD CHORD*

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai *Inversion* atau Balikan *Chord*. *Inversion* atau Balikan *Chord* merupakan pengaturan atau penyusunan ulang sehingga terjadi perbedaan nada di bagian bawah dan atas.<sup>20</sup> Contoh: *chord* Asli terdiri atas nada 1 – 3 – 5, diubah menjadi Balikan I menjadi 3 – 5 – 1. Pada Balikan II, nada 5 dijadikan *root* sehingga menjadi 5 – 1 – 3. Penggunaan *Inversion* atau Balikan *Chord* dilakukan untuk mempermudah dalam *progression* atau perpindahan *chord*. *Inversion* atau Balikan *Chord* lebih mudah diaplikasikan pada piano. Contoh: *progression* atau perpindahan *chord* C – F – Dm – G, notasinya sebagai berikut:



Notasi 8.1: Perpindahan *Chord* Menggunakan *Chord* Asli

Pada notasi 8.1, penggunaan *Inversion* atau Balikan *Chord* dapat menggunakan *Chord* Asli dan Balikan II. Balikan *Chord* pada notasi di atas menjadi C (C – E – G) menggunakan *Chord* Asli; F (C – F – A) menggunakan Balikan II; Dm (D – F – A) menggunakan *Chord* Asli; dan G (D – G – B) menggunakan Balikan ke II. Balikan *Chord* yang terbentuk sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Jon Dryden, *Reading Lead Sheets for Keyboard* (California: Alfred Music, 2001), hlm. 10.

Chord Asli	Balikan II	Chord Asli	Balikan II
------------	------------	------------	------------

C                      F                      Dm                      G

Notasi 8.2: Perpindahan *Chord* Menggunakan *Chord Asli* dan *Balikan II*

### 8.1 *Inversion* Menggunakan *Tonika* pada *Tangga Nada Natural*

Pada subbab ini, akan dijelaskan *Balikan I* dan *II* dengan memulai menggunakan *Chord Asli*. *Tonika* pada tangga nada *Natural* adalah C, lalu dibentuk ke dalam empat jenis *Triad Chord*.

Pembentukan *Triad Chord* menggunakan nada *Tonika* (I) = C, *Median* (III) = E, dan *Dominan* (V) = G. Susunan nada *Tonika* (I), *Median* (III), dan *Dominan* (V) membentuk *Chord Asli* (1 – 3 –

5). Susunan nada *Median* (III), *Dominan* (V), dan *Tonika* (I), membentuk *Balikan I* (3 – 5 – 1). Susunan nada *Dominan* (V), *Tonika* (I), dan *Median* (III), membentuk *Balikan II* (5 – 1 – 3).

Notasinya ada di bawah ini, yaitu:

<i>Chord Asli</i>	<i>Balikan I</i>	<i>Balikan II</i>	
-------------------	------------------	-------------------	--

Major

Minor

Diminished

Augmented

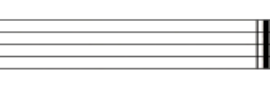
Notasi 8.1.1: Empat Jenis *Triad Chord* (*Chord Asli*, *Balikan I*, dan *Balikan II*)

## 8.2 Latihan

1. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 1#

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		

2. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 2#

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		

3. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 3#

Chord Asli	Balikan I	Balikan II

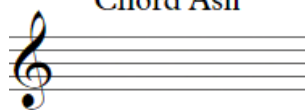
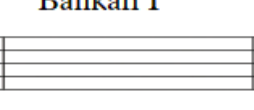
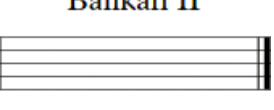
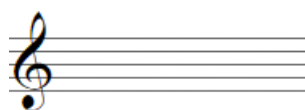
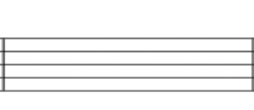
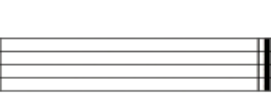
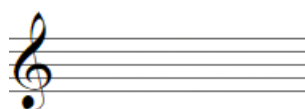
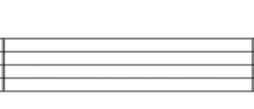
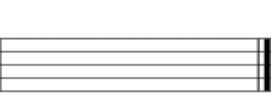
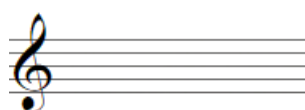
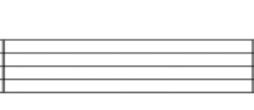
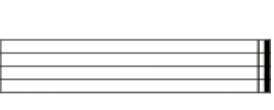
4. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 4#

Chord Asli	Balikan I	Balikan II

5. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada #

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		

6. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 6#

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		

7. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 7#

Chord Asli	Balikan I	Balikan II

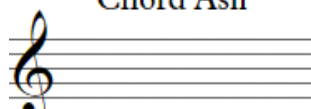
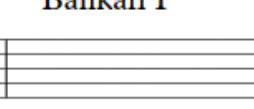
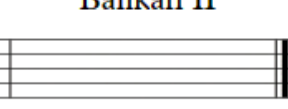
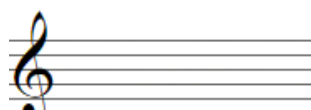
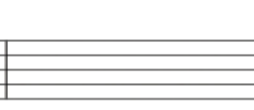
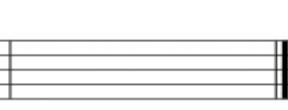
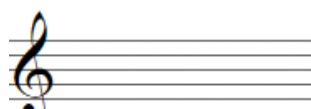
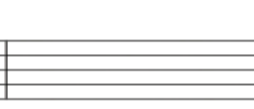
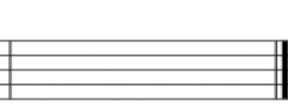
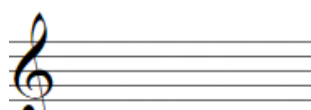
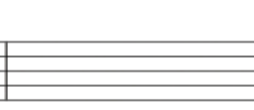
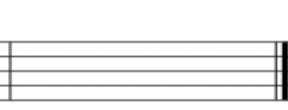
8. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 1b

Chord Asli	Balikan I	Balikan II

9. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 2b

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		

10. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 3b

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		



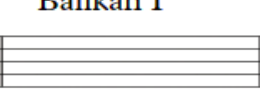
11. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 4b

Chord Asli	Balikan I	Balikan II

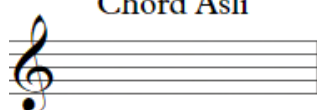
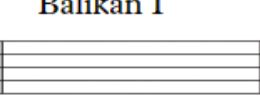
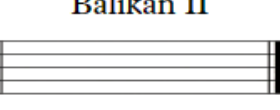
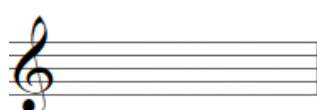
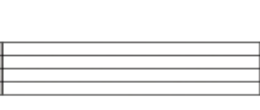
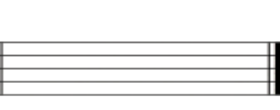
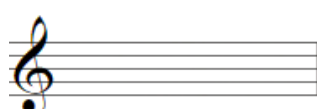
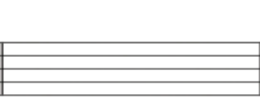
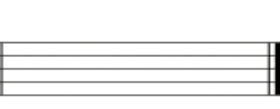
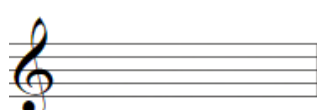
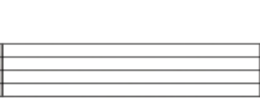
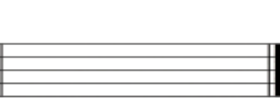
12. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 5b

Chord Asli	Balikan I	Balikan II

13. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 6b

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		

14. Buatlah notasi menggunakan Tonika pada 7b

Chord Asli	Balikan I	Balikan II
		
		
		
		

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku

- Apel, Willi. *Harvard Dictionary of Music: Second Edition, Revised and Enlarged*. Cambridge. The Belknap Press of Harvard University Press. 1974.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius. 2003.
- Banoe, Pono. *Pengantar Pengetahuan Harmoni*. Yogyakarta. Kanisius. 2003.
- Dryden, Jon. *Reading Lead Sheets for Keyboard*. California. Alfred Music. 2001.
- Hakim, Thursan(a). *Lagu-lagu Daerah dalam Permainan Gitar Pop Klasik*. Depok. PT Kawan Pustaka. 2006.
- Harnum, Jonathan. *Basic Musik Theory: How to Read, Write, and Understand Written Music*. Oregon. Sol-Ut Press. 2001
- Mudjilah, Hanna Sri. *Teori Musik I*. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta. 2010.
- Nickol, Peter. *Panduan Praktis Membaca Notasi Musik*. Terj., Asti S. Wardhana. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 2004.
- Vivian, Yofi Irvan. *Teori Musik Barat I*. Samarinda. Mulawarman University Press. 2019.

## **B. Jurnal**

Anwar, Khairil. “*Analisis Akord D Mayor Pada Gitar Acoustik*”.  
Jurnal Fisika Indonesia. Vol. XVIII. No. 54. Desember 2014.

Sema, Daniel. “*Melihat Kemungkinan Modus Gereja Sebagai Dasar Bagi Penyusunan Musik Untuk Hymne*”. Jurnal Tonika. Vol. 1. No. 1. November 2018.

Sema, Daniel. “*Modus Dorian: Sebagai Alternatif Bagi Penciptaan Hyme*”. Jurnal Tonika. Vol. 2. No. 1. Mei 2019.